EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SD NEGERI WEDARIJAKSA 02

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1

untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Hendra Bagus Prasetyo

1102410036

KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 (Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02)" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia skripsi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Desember 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan

KURTEKDIK

Dra. Nurussa'adah, M.Si

NIP 19561109 198503 2 003

Pembimbing I

Dra. Istyarini, M.Pd

NIP 19591122 198503 2 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Desember 2014

Panitia Ujian

Ketua

Drs. Budiyono, M.S

NIP. 19631209 198703 1 002

Sekretaris

Dra. Nurussa'adah, M.Si

NIP. 19561109 198503 2 003

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Titi Prihatin.M.Pd

NIP. 19630212 199903 2 001

Penguji II

Drs. Sukirman, M.Si

NIP. 19550101 198601 1 001

Penguji III / Pembimbing I

Dra.Istyarini, M.Pd

NIP. 19591122 198503 2 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 17 Desember 2014

Hendra Bagus Prasetyo

NIM. 1102410036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Masa lalu adalah pelajaran, seburuk apapun masa lalu kita akan menjadikan pelajaran yang lebih berharga di masa depan nantinya.
- Jangan jadikan malas sebagai alasan, tetapi jadikan itu sebagai motivasi karena malas tidak akan menghasilkan apapun menjadi lebih baik.
- Sesulit apapun yang kita kerjakan jika kita tak melakukan apapun tak akan bisa selesai karena kesulitan akan terlewati dengan adanya kerja keras.

PERSEMBAHAN

- Bapak dan Ibuku tercinta ya selalu menyemangati dan senantiasa memberikan do'a serta pengorbanannya.
- Adikku tercinta yang tak lupa telah memberikan semangat serta do'a.
- Pacarku yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a dan bantuanya, terima kasih.
- Anak-anak morons yang selalu sibuk dengan game serta teman-teman seperjuangan TP'2010.
- Keluarga Besar Teknologi Pendidikan UNNES.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang senantiasa tercurah sehingga penyusunan skripsi yang berjudul *"Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 (Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02)"* sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan dukungan berbagai pihak berupa saran, bimbingan, maupun petunjuk. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di UNNES.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian di SD Negeri Wedarijaksa 02.
3. Dra. Nurussa'adah, M.Si, Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Istyarini, M.Pd, Dosen pembimbing I dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sudiyono, S.Pd, Kepala SD Negeri Wedarijaksa 02 yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.

7. Guru serta siswa kelas 4 SD Negeri Wedarijaksa 02 yang telah banyak membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Bapak dan Ibuku tercinta yang senantiasa melimpahiku dengan do'a, kasih sayang dan dukungan yang tak terbatas.
9. Adikku tercinta yang tak lupa selalu memberi semangat serta doanya.
10. Pacarku yang selalu memberikan dukungan semangat serta do'a dan bantuanya, terima kasih.
11. Sahabat Morons yang selalu berjuang dalam mendapatkan game baru, serta teman-teman seperjuangan TP'2010.
12. Keluarga Besar Teknologi Pendidikan UNNES.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan besar baik moril maupun materiil demi terlaksananya skripsi ini.

Disadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 17 Desember 2014

Penulis

ABSTRAK

Prasetyo, Hendra Bagus. 2014. "*EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 (Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV di SD Negeri Wedarijaksa 02)***".** Skripsi. Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Istyarini, M.Pd.

Kata kunci: evaluasi, pelaksanaan, kurikulum 2013

Penelitian ini tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02. Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan pada pembelajaran tematik yang menggunakan kurikulum 2013 dirasa masih belum matang dalam dunia pendidikan Indonesia terutama bagi guru, oleh karena itu perlu adanya evaluasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dilihat dari aspek perncanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari sudut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian dilakukan di SD N Wedarijaksa 02 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang guru dan 49 siswa (diluar sampel penelitian). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas 4 SD N Wedarijaksa 02 adalah sebagai berikut: persentase evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan hasil yang tergolong baik dengan rata-rata 80,63%, persentase evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik menunjukkan hasil yang tergolong cukup dengan rata-rata 72,62%, persentase evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik menunjukkan hasil yang tergolong kurang dengan rata-rata 62,35%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas 4 SD N Wedarijaksa 02 tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 71,87%.

Sebagai saran yang dapat diberikan yaitu Dalam merancang rencana pembelajaran hendaknya guru lebih teliti lagi dalam penulisan terutama dalam memperhatikan relevansi masing-masing kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta alokasi waktu, dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru lebih meningkatkan antusiasme peserta didik, dalam evaluasi pembelajaran hendaknya guru merencanakan dengan baik penilaian apa saja yang dapat digunakan dengan tepat dan dapat memenuhi kriteria penilaian otentik sesuai dengan standar kurikulum 2013.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
PERNYATAAN..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Batasan 8
1.3 Rumusan Masalah 8
1.4 Tujuan Penelitian 9
1.5 Manfaat Penelitian 9
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
2.1 Kajian Tentang Evaluasi Program 12
2.1.1 Pengertian Evaluasi 12
2.1.2 Model-Model Evaluasi Program 15
2.1.2.1 *Formatif-Sumatif Evaluation Model*..... 15
2.1.2.2 Evaluasi Model EKOP..... 16
2.1.2.3 Evaluasi Model Stake *(Countenance Model)* 17
2.1.2.4 Evaluasi Mode CIIP..... 18
2.1.2.5 Evaluasi Model Need Assesment 20
2.2.3 Prasyarat Evaluator 21

2.2 Kajian Tentang Pelaksanaan Pembelajaran 21
2.2.1 Pengertian Pembelajaran 21
2.2.2 Tahap-Tahap Proses Pembelajaran 23
2.2.2.1 Tahap Perencanaan Pembelajaran 23
2.2.2.2 Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran 25
2.2.2.3 Evaluasi Hasil Belajar 26
2.3 Implementasi Kurikulum 28
2.4 Pendekatan Pembelajaran *Scientifiec* 31
2.5 Tematik Integratif 32
2.6 Tema Indahnya Kebersamaan 33
2.7 Kerangka Berfikir 37
BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 40
3.2 variabel Penelitian 42
3.3 Populasi dan sampel Penelitian 43
3.4 Metode Pengumpulan Data 43
3.5 Validitas dan Reabilitas 44
3.5.1 Validitas Instrumen 44
3.5.2 Reliabilitas Instrumen 45
3.6 Metode Analisis Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian 47
4.1.1 Perencanaan Pembelajaran 49
4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran 50
4.1.3 Evaluasi Pembelajaran 52
4.2 Pembahasan 53
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran 53
4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran 55
4.2.3 Evaluasi Hasil Pembelajaran 60
BAB V PENUTUP 65
5.1 Simpulan 65

5.2 Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Evaluasi Model Stake..... 17
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir..... 38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Kategori Penilaian. 46
Tabel 4.1 Penilaian Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 49
Tabel 4.2 Evaluasi Terhadap Perencanaan Pembelajaran 49
Tabel 4.3 Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran 51
Tabel 4.4 Evaluasi Hasil Pembelajaran 52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Profil Sekolah 69
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian 73
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 74
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... 75
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara..... 76
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru 77
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru..... 79
Lampiran 8 Alat Penilaian Kemampuan Guru..... 87
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas 93
Lampiran 10 Hasil Perhitungan APKG..... 94
Lampiran 11 Daftar Nilai Siswa 98
Lampiran 12 Silabus..... 100
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian 114
Lampiran 14 Dokumentasi 155

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis di sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran tematik. Pembelajaran model ini akan lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi di atas, dapat dipahami bahwa pembaharuan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar sudah menjadi suatu keharusan, terutama pada kelas rendah Sekolah Dasar yang menjadi landasan dalam pembentukan kemampuan dasar peserta didik. Permasalahan ini, telah ditangkap oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang tertuang dalam Peraturan Menteri No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dengan menetapkan pendekatan tematik sebagai pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan pada peserta didik Sekolah Dasar terutama pada peserta didik kelas rendah (kelas I s.d III). Penetapan ini bukan tanpa alasan, menurut BSNP peserta didik pada kelas rendah Sekolah Dasar, pada umumnya berada pada tingkat

perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*) serta baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Karenanya proses pembelajaran masih bergantung kepada objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung. Pembelajaran yang dilakukan dengan mata pelajaran terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistic dan membuat kesulitan bagi peserta didik mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari. Akibatnya, para peserta didik tidak mengerti manfaat dari materi yang dipelajarinya untuk kehidupan nyata.

Kurikulum tematik adalah kurikulum yang menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pemaduan isi, ketrampilan, dan sikap. Perbedaan yang mendasar dari konsepsi kurikulum tematik dan pembelajaran tematik terletak pada perencanaan dan pelaksanaannya. Idealnya, pembelajaran tematik seharusnya bertolak pada kurikulum tematik, tetapi kenyataan menunjukan bahwa banyak kurikulum yang memisahkan mata pelajaran yang satu dengan lainnya (*separated subject curriculum*) menuntut pembelajaran yang sifatnya tematik (*integrated learning*).

Pembelajaran tematik juga dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi kebeberapa mata pelajaran kedalam satu tema atau topik pembahasan, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari hal tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan terutama untuk mengimbangi padatnya kurikulum.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik, karena sesuai dengan tahap perkembangannya peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*).

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pembelajaran ini berasal dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan atau hafalan (*drill*) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Teori belajar ini dimotori oleh para tokoh psikologi Gestalt, (termasuk teori Piaget) yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan menekankan juga pentingnya program pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Indahnya Kebersamaan” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, Matematika, PPKn, SBdp, IPS, PJOK, Bahasa Indonesia.

Dalam Tema Indahnya kebersamaan terdapat 4 subtema dan dari masing-masing subtema, diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran

diharapkan selesai dalam 1 hari. Tema indahnya kebersamaan merupakan salah satu tema yang merupakan pegangan guru dalam mengajar. Tema indahnya kebersamaan ini merupakan salah satu tema yang akan disampaikan pada awal ajaran baru berlangsung. Tema ini terdiri dari 4 subtema yaitu: 1) Keberagaman Budaya Bangsaku; 2) Keberagaman dalam Kebersamaan; 3) Bersyukur atas Keberagaman; 4) Bangga pada Budayaku.

Buku tematik juga disertakan panduan bagaimana guru dalam menggunakan buku panduan, tentang buku panduan guru, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), kompetensi inti, pemetaan kompetensi dasar, ruang lingkup, serta jaringan kompetensi dasar. Dengan begitu diharapkan guru tidak akan susah dalam mempelajari buku tematik ini. Selain itu, kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran akan sangat berpengaruh karena tematik ini mengajarkan dalam perbedaan karena tidak setiap mata pelajaran satu dengan yang lain akan bisa saling berkesinambungan.

Tidak hanya keberagaman tema dalam satu pelajaran, tematik juga mengasah untuk meningkatkan guru dalam menyampaikan pembelajaran pada tiap sub tema yang akan diajarkan. Adanya tema mata pelajaran yang berbeda-beda ini tidak menutup kemungkinan adanya ketidaksinambungan antara pelajaran satu dengan pelajaran yang lain. Contohnya dalam tema Indahnya kebersamaan ini terdapat pembelajaran yang tidak berkesinambung. Karena setelah membahas rumah adat langsung digantikan dengan pelajaran matematika tentang jenis-jenis sudut. Akan lebih etis jika yang di bahas selanjutnya adalah

seni tentang lagu adat atau pakaian adat dengan begitu akan lebih terlihat keserasiannya.

Selain adanya kejanggalan materi, disini guru dipacu untuk bagaimana strategi guru dalam menyampaikan pelajaran. Strategi guru sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan peserta didik menyerap pelajaran. Adanya ketidak sinambungan ini, memacu guru untuk hati-hati dalam penyampaian pelajaran serta dengan strategi tertentu untuk menyiasati materi inilah yang diharapkan agar dalam pembelajaran suatu tema dapat berjalan dengan baik. Strategi disini sangat penting, mengingat dalam sebuah tema tidak akan lepas dari keberagaman materi. Dari strategi inilah yang menjadi salah satu sebab peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan suatu pelajaran.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan proses pembelajaran akan mempengaruhi baik buruknya terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Sedangkan salah satu faktor penting untuk efektifitas pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Sedemikian penting evaluasi ini sehingga tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi. Ada tiga manfaat evaluasi yaitu : (1) memahami suatu proses pembelajaran, (2) membuat keputusan, (3) meningkatkan kualitas

pembelajaran. Evaluasi sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi dapat mendorong peserta didik, guru, bahkan pihak sekolah untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagai contoh, dengan adanya evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus. Evaluasi juga dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi juga dapat mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah, sehingga akan meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran indahnya kebersamaan di SD Negeri Wedarijaksa 02 masih kurang dalam kesiapan personal, sarana prasarana, serta belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran. Fakta menunjukkan bahwa hasil belajar dari tema indahnya kebersamaan peserta didik kelas IV sebagian besar masih rendah yaitu sebanyak 15 peserta didik tergolong kategori belum tuntas, sedangkan 10 peserta didik yang mampu melewati nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75). Rendahnya hasil belajar tematik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesulitan peserta didik dalam memahami tema indahnya kebersamaan, penggunaan media belajar, cara guru mengajar tema indahnya kebersamaan dan sebagainya.

Pada dasarnya, proses pembelajaran tema indahnya kebersamaan menyajikan pengetahuan faktual (mendengar, melihat dan membaca) dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis. Seorang guru

juga dituntut lebih meningkatkan profesionalnya dalam pembelajarannya sehingga apa yang diinginkan dalam proses pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Guru yang profesional adalah seorang guru yang terlatih dan terdidik dengan baik serta memiliki pengetahuan yang kaya dibidangnya sehingga mampu memberikan pelayanan dengan optimal pada peserta didiknya, itulah yang dianut seorang guru khususnya dalam pembelajaran tema indahnya kebersamaan di sekolah. Maka dari itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tema indahnya kebersamaan di SD Negeri Wedarijaksa 02, karena dengan adanya beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran dengan tema indahnya kebersamaan ini berjalan, apakah sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang dan apakah peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru, serta dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melaksanakan pembelajaran dengan tema indahnya kebersamaan yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan pembelajaran tema indahnya kebersamaan di sekolah mengenai adanya ketidaksiapan personal, dan belum optimalanya pelaksanaan proses pembelajaran, maka mendorong penulis untuk meneneliti lebih mengenai pembelajaran yang terjadi dengan judul **"**Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV dI SD Negeri Wedarijaksa 02**".**

1.2. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terarah maka permasalahan dibatasi pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar pada tema *indahnya kebersamaan* sub tema "*kebersamaan dalam keberagaman* dan *bersyukur atas keberagaman"*

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 oleh guru yang meliputi pengembangan silabus kedalam rancangan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan evaluasi yang dilakukan guru terhadap pembelajaran yang dilakukan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana guru merancang pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan kelas IV dengan menggunakan kurikulum 2013 di SD N Wedarijaksa 02?
2. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan kelas IV dengan menggunakan kurikulum 2013 di SD N Wedarijaksa 02?
3. Bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan kelas IV dengan menggunakan kurikulum 2013 di SD N Wedarijaksa 02?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perancangan program pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan kelas IV dengan menggunakan kurikulum 2013 di SD N Wedarijaksa 02.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan kelas IV dengan menggunakan kurikulum 2013 di SD N Wedarijaksa 02.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan kelas IV dengan menggunakan kurikulum 2013 di SD N Wedarijaksa 02.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru SD khususnya guru tema dalam memberikan informasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran tematik yang dirasa masih baru bagi peserta didik. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik.

1) Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bekal bagi guru sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi pada proses pembelajaran khususnya matapelajaran tematik demi meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik adalah memberikan resolusi baru dalam melakukan interaksi pembelajaran sesuai dengan kondisi mereka sekarang serta memberikan sebuah motivasi baru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik.

b) Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah meningkatkan profesionalisme guru dalam melangsungkan proses evaluasi serta monitoring perkembangan peserta didik dengan efektif dan efisien.

c) Bagi Sekolah

Sedangkan manfaatnya bagi sekolahan yaitu memberikan sebuah resolusi baru dalam mengetahui sejauh mana keefektifan mata pelajaran tematik melalui proses evaluasi serta mampu meningkatkan produktifitas akademik maupun non-akademik.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada umumnya, penulisan skripsi ini mencakup 3 (tiga) bagian yang terdiri atas beberapa bab dan sub bab, yaitu:

1) Bagian awal skripsi

2) Dalam bagian ini dimuat: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar lampiran, dan daftar isi.

3) Bagian Isi / Batang Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang Landasan Teori serta konsep-konsep yang mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai Metode dan Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas, dan Metode Analisis Data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai data-data hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas simpulan dan saran.

4) Bagian Akhir

Pada halaman ini dimuat: daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu kegiatan untuk mengukur keberhasilan suatu pelaksanaan program sehingga dapat mengambil keputusan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian.

2.1.1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata "*evaluation*" yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Kata-kata yang terkandung didalam defenisi tersebut pun menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi, dan dapat dipertanggung jawabkan. Evaluasi dilaksanakan untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan. Evaluasi lebih luas ruang lingkupnya daripada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari lingkup tersebut.

Menurut Brinkerhoff dalam Widoyoko (2011:4) mengemukakan bahwa :

> Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dalam pelaksanaan evaluasi ada tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu 1) penentuan fokus yang akan di evaluasi (*focusing the evaluation*), 2) penyusunan desain evaluasi (*designing the evaluation*), 3) pengumpulan informasi (*collecting information*), 4) analisis dan interpretasi informasi *(analyzing and interpreting*), 5) pembuatan laporan (*reporting information*), 6) pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*), dan 7) evaluasi untuk evaluasi (*evaluating evaluation*).

Menurut Stufflebeam dan Shinkfield dalam Widoyoko (2011:3) menyatakan bahwa:

> Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Ralph Tyler dalam Arikunto (2009:3) menyatakan bahwa :

> Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, mengintepretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program.

Evaluasi memberikan manfaat baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga pendidikan. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan maka peserta didik akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru agar

peserta didik tidak putus asa. Dari sisi guru, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik dan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Untuk lembaga pendidikan, hasil evaluasi dapat digunakan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Wujud dari hasil evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk pengambilan keputusan (*decision maker*).

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin (2009:22) empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, yaitu : (a) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan; (b) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit); (c) Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat; (d) Menyebarluaskan program (melaksanakan program di tempat-tempatlain atau mengulangi lagi program di lain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik maka jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

Sedangkan program diartikan segala sesuatu yang akan dicoba lakukan seseorang dengan harapan yang akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Suatu program mungkin saja sesuatu yang berbentuk nyata seperti materi kurikulum, atau yang abstrak seperti prosedur kegiatan. Program juga dapat dikatakan sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang akan dilaksanakan maupun sudah dilaksanakan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka evaluasi program adalah suatu kegiatan untuk mengukur keberhasilan suatu pelaksanaan program sehingga dapat mengambil keputusan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian.

Dalam penelitian ini evaluasi program yang dimaksudkan adalah kegiatan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan yang dilaksanakan di SD Negeri Wedarijaksa 02.

2.1.2. Model-model evaluasi program

Beberapa model evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang dilakukan sehingga diperoleh langkah-langkah untuk melakukan perbaikan ataupun pengembangan.

Model evaluasi merupakan desain evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli evaluasi, yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap evaluasinya. Ada banyak model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli dalam mengevaluasi program pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

2.1.2.1. Formatif-Summatif Evaluation Model

Berbeda dengan model yang pertama dikembangkan, model yang kedua ini ketika melaksanakan evaluasi, evaluator tidak dapat melepaskan diri dari tujuan. Tujuan evaluasi formatif memang berbeda dengan tujuan evaluasi summatif. Dengan demikian, model yang dikembangkan oleh Michael Scriven ini menunjuk tentang “apa, kapan, dan tujuan” evaluasi tersebut dilaksanakan.

Para evaluator pendidikan, termasuk guru-guru yang mempunyai tugas evaluasi, tentu sudah mengenal dengan baik apa yang dimaksud dengan evaluasi formatif dan sumatif. Hampir setiap bulan guru-guru melaksanakan evaluasi formatif dalam bentuk ulangan harian. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui sampai seberapa tinggi tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan untuk masing-masing pokok bahasan. Dikarenakan luas atau sempitnya materi

yang tercakup didalam pokok bahasan setiapa mata pelajaran tidak sama, maka tidak dapat ditentukan dengan pasti kapan evaluasi formatif dilaksanakan dan berapa kali untuk masing-masing mata pelajaran.

Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau program masih dekat dengan permulaan kegiatan. Tujuan evaluasi formatif tersebut adalah mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahuai hambatan dan hal-hal yang menyebabkan program tidak lancar, pengambilan keputusan secara dini dapat mengadakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian program.

Evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif adalah untuk mengukur ketercapaian program. Fungsi evaluasi sumatif dalam evaluasi program pembelajaran dimaksudkan sebagai sarana untuk mengetahui posisi atau kedudukan individu dalam kelompoknya. Mengingat bahwa objek sasaran dan waktu pelaksanaan berbeda antara evaluasi formati dan sumatif maka lingkup sasaran yang dievaluasi juga berbeda.

2.1.2.2. Evaluasi Model EKOP (Evaluasi Kualitas &Output Pembelajaran)

Model ini menggunakan pendekatan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil pembelajaran dibatasi penilaian *output* pembelajaran. Menurut Stufflebeam dalam Widoyoko (2011:198-199) menyatakan model ini merupakan modifikasi dari *Kirkpatrick evaluation model* dan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

Evaluasi program pembelajaran model EKOP mempunyai dua komponen utama, yaitu kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran. Aspek kualitas pembelajaran meliputi aspek: kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa. Penilaian *output* pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik, kecakapan personal dan penilaian terhadap kecakapan sosial.

2.1.2.3. Evaluasi Model Stake (Countenance Model)

Model Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgments*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu (1) anteseden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*). Oleh Stake, model evaluasi yang diajaukan dalam bentuk diagram, menggambarkan deskripsi dari tahapan seperti berikut:

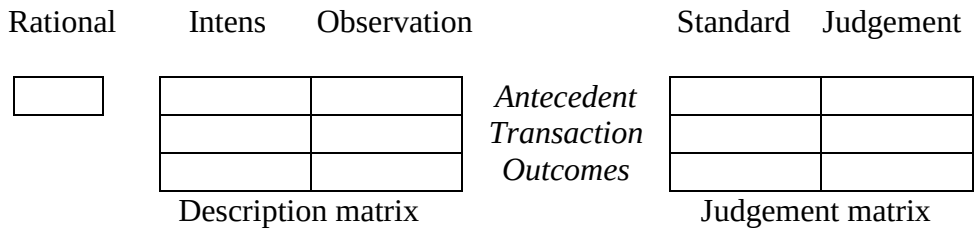

Bagan 2.1 Evaluasi model Stake

Tiga hal yang dituliskan di antara dua diagam, menunjukkan objek atau sasaran evaluasi. Dalam setiap program yang dievaluasi, elevator harus mampu mengidentifikasi tiga hal. yaitu (1) *anteseden*, yang diartikan sebagai konteks, (2) *transaction*, yang diartikan sebagai proses, dan (3) *outcomes*, yang diartikan sebagai hasil. Selanjutnya kedua matriks yang digambarkan sebagai deskripsi dan pertimbangan, menunjukkan langkah-langkah yang terjadi selama proses evaluasi.

Matriks pertama yaitu *deskripsi*, berkaitan atau menyangkut dua hal yang menunjukkan posisi sesuatu (yang menjadi sasaran evaluasi), yaitu apa maksud/tujuan yang diharapkan oleh program. Dan pengamatan/akibat, atau apa yang sesungguhnya terjadi atau apa yang betul-betul terjadi. Selanjutnya evaluator menggunakan matriks kedua, yang menunjukkan langkah pertimbangan, yang dalam langkah tersebut mengacu pada standar. Menurut Stake, ketika elevator tengah mempertimbangkan program pendidikan, mereka mau tidak mau harus melakukan dua perbandingan, yaitu:

1) Membandingkan kondisi hasil evaluasi program tertentu dengan yang terjadi di program lain, dengan objek sasaran yang sama.
2) Membandingkan kondisi hasil pelaksanaan program dengan standar yang dipertunjukkan bagi program yang bersangkutan, didasarkan pada tujuan yang akan dicapai.

Model Stake dalam bahasa Indonesia di beri mana *model deskripsi-pertimbangan* (Arikunto 2009:43-44).

2.1.2.4. Evaluasi Model CIPP

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Konsep evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses and Product*) pertama kali ditawarkan oleh Stufflebeam pada 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan, tetapi untuk memperbaiki. *The CIPP approach is based on the view that most important purpose of*

evaluation is not to prove but to improve (Widoyoko 2011:118). Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Dalam bidang pendidikan Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi, yaitu *context, input, process dan product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut. Keempat kata tersebutmerupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.

1) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.
2) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Informasi yang terkumpul selama tahap penilaian hendaknya digunakan untuk menentukan sumber dan strategi di dalam keterbatasan dan hambatan yang ada.
3) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Pada dasarnya evaluasi proses

untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.

4) Evaluasi Produk/Hasil (*Product Evaluation*), merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi proses diharapkan dapat membantu guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program, karena data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi, atau dihentikan (Widoyoko 2011:181-183).

2.1.2.5. Evaluasi Model Need Assessment

Need Assessment diidefinisikan sebagai suatu proses untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan keputusan-keputusan tentang prioritas dalam konteks pendidikan. Apabila dipisah, *Need* atau kebutuhan sendiri untuk menunjuk kesenjangan (*Discrepancy*) antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diinginkan. *Need assessment* dapat diterapkan pada individu, kelompok ataupun lembaga (institusi). Mengenai kesenjangan yang menunjuk pada *need*, berhubungan dengan dua hal, yaitu :

1) Ukuran objektif yang membandingkan antara tingkat penampilan hasil pengukuran dengan tingkat penampilan yang diperhitungkan untuk diterima.
2) Ukuran subjektif yang membandingkan tingkat penampilan hasil pengukuran dengan pertimbangan kebutuhan suatu daerah.

2.1.3. Prasyarat Evaluator

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009:22-23) menyatakan bahwa untuk menjadi evaluator, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1) Mampu melaksanakan, persyaratan pertama yang harus dipenuhi oleh evaluator adalah bahwa mereka harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan evaluasi yang didukung oleh teori dan keterampilan praktek.
2) Cermat, dapat melihat celah-celah dan detail dari program serta bagian program yang akan dievaluasi.
3) Objektif, tidak mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadi, agar dapat mengumpulkan data sesuai dengan keadaannya, selanjutnya dapat mengambil kesimpulan sebagaimana diatur oleh ketentuan yang ada.
4) Sabar dan tekun, agar didalam melaksanakan tugas dimulai dari membuat rancangan kegiatan dalam bentuk menyusun proposal, menyusun instrument, mengumpulkan data, dan menyusun laporan, tidak gegabah dan tergesa-gesa.
5) Hati-hati dan bertanggung jawab, yaitu melakukan pekerjaan evaluasi dengan penuh pertimbangan, namun apabila masih ada kekeliruan yang diperbuat, berani menanggung resiko atas segala kesalahannya.

2.2. Pelaksanaan Pembelajaran

2.2.1. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran dalam khazanah ilmu pendidikan sering disebut juga dengan pengajaran atau proses belajar mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut

dengan *teaching* and *learning.* Berikut ini adalah pengertian pembelajaran menurut para ahli :

Dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Sudjana (2004:28) Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematik dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Menurut Trianto (2010:17) Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarhkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangkan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri peserta didik. Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran pada dasarnya sangat kompleks. Tetapi pada intinya meliputi kegiatan penyampaian pesan (pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan) kepada peserta didik, penciptaan lingkungan yang kondusif dan

edukatif bagi proses belajar peserta didik, dan pemberdayaan potensi peserta didik melalui interaksi perilaku pendidik dan peserta didik, dimana semua perbuatan itu dilaksanakan secara bertahap (Ahmad 2012:12).

2.2.2. Tahap-Tahap Proses Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang dimaksud meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanan, dan tahap evaluasi. Adapun dari ketiganya ini akan dibahas sebagaimana berikut:

2.2.2.1. Tahap perencanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang baik selalu di awali dengan perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan di gunakan. Dalam konteks desentralisasi pendidikan seiring perwujudan pemerataan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran yang dapat dipertanggung jawabkan dalam kontekslokal, nasional dan global.

Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, perancangan sistem hasil belajar serta perancangan sistem penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi proses belajar, yang semuanya itu didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat (Ahmad, 2012:33).

Perencanaan pembelajaran dibuat atau disusun bukan hanya sekedar untuk memenuhi kelengkapan administrasi sebagai pendidik. Tetapi hal itu merupakan bagian integral proses pekerjaan professional, sehingga berfungsi sebagai arah dan pedoman yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru tercantum dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam merencanakan pembelajaran yang baik, seorang guru harus memiliki kompetensi kemampuan, sebagai berikut : (1) mampu mendeskripsikan tujuan/kompetensi pembelajaran; (2) mampu memilih atau menentukan materi; (3) mampu mengorganisir materi pelajaran; (4) mampu menentukan metode atau strategi pembelajaran; (5) mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran; (6) mampu menyusun perangkat penilaian pembelajaran; (7) mampu menentukan teknik penilaian; dan (8) mampu mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik (Majid 2011:7).

Rancangan kurikulum harus diarahkan dan diprioritaskan terhadap pembelajaran dan layanan sebagai kerangka kerja untuk perencanaan kelas. Menurut Mulyasa (2013:140) hal yang perlu dipertimbangkan adalah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1) Bagaimanakah guru menafsirkan tujuan, rasional, dan konsep terhadap kurikulum;
2) Bagaimanakah guru menafsirkan minat dan kesiapan peserta dalam memahami materi dan membentuk kompetensi;
3) Apakah guru merasa nyaman dengan kompetensi dasar dan materi standar, dan strategi belajar yang digunakan.

2.2.2.2. Tahap pelaksanaan proses pembelajaran

Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran akan mencakup: 1) kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung, dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah ditentukan; 2) kesiapan guru dalam melaksanakan program pembelajaran; 3) kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran; 4) minat atau pehatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran; 5) keaktifan peserta didik atau partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung; 6) peranan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didik yang memerlukannya; 7) komunikasi dua arah antara guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung; 8) pemberian dorongan atau motivasi terhadap peserta didik; 9) pemberian tugas-tugas kepada peserta didik dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh didalam kelas; 10) upaya meghilangkan dampak negatif yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakuakan disekolah.

Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembentukan kompetensi peserta didik, termasuk

bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Dalam hal ini penilaian proses di lakukan untuk memenilai aktivitas, kreatifitas dan keterlibatan mental, emosional, dan sosial dalam pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. (Anas Sudijono 2006:29)

2.2.2.3. Evaluasi hasil belajar

Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto 2009:54).

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri.

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, oleh karena

evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan pembelajaran.

Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai hasil pembelajaran dan juga sebagai umpan timbal balik dalam perbaikan proses pembelajaran, artinya bahwa proses pembelajaran yang telah dilalui, apabila terdapat kekurangan-kekurangan akan terlihat setelah melakukan penilaian, otomatis dalam proses pembelajaran selanjutnya akan membenahi alam menguasai materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran (penilaian hasil belajar) terdiri dari penilaian pembelajaran (sebelum, selama, dan setelah pembelajaran), penilaian perilaku siswa dalam pembelajaran, serta hasil pembelajaran itu sendiri.

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang juga harus direncanakan. Ini berarti, alat ukur atau instrumen evaluasi hasil belajar perlu lebih dahulu dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dilakukan. Secara umum, tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penyusunan instrument evaluasi hasil belajar di awal, dan bukan setelah proses pembelajaran selesai, akan dapat berfungsi untuk memperjelas arah pembelajaran. Evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran, baik tujuan umum maupun khusus, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Ahmad 2012:105).

Dalam evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran peserta didik, seorang guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) mampu memilih soal

berdasarkan tingkat kesukaran; (2) mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda; (3) mampu memperbaiki soal yang tidak valid; (4) mampu memeriksa jawaban; (5) mampu mengklasifikasikan hasil-hasil pembelajaran; (6) mampu mengolah hasil pembelajaran; (7) mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian; (8) mampu menentukan korelasi antara soal berdasarkan hasil penilaian; (9) mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian; dan (10) mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis (Majid 2011:7).

2.3. Implementasi kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Untuk kepentingan tersebut guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta cara melakukan pembelajaran efektif yang bermakna.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna dapat dirancang oleh guru dengan prosedur sebagai berikut:

a. Pemanasan dan apersepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik,

dan mendorong peserta didik untuk mengetahui hal baru. Pemanasan dan apersepsi ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pembelajaran dimulai dengan hal hal yang diketahui dan dipahami peserta didik;
2) Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka;
3) Peserta didik digerakkan agar tertarik untuk mengetahui hal-hal baru.

b. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut.

1) Perkenalkan materi standar dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik;
2) Kaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik;
3) Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar kompetensi baru.

c. Konsolidasi pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakater, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

1) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi kompetensi baru;
2) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah *(problem solving)*, terutama dalam masalah-masalah aktual;
3) Letakkan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aaspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat;
4) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karekter peserta didik.

d. Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter

Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Dorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari;
2) Praktekkan pembelajaran secara langsung agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari;
3) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik.

e. Penilaian formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan yang pelaksanaanya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik;

2) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelamahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik;

3) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (Mulyasa 2013:101).

2.4. Pendekatan Pembelajaran Scientifiec

Model pembelajaran *scientifiec* bisa juga di sebut dengan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah diyakini efektif dalam perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik.

Dalam diktat pelatihan implementasi kurikulum 2013 analisis materi ajar pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini:

a. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

b. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

2.5. Tematik Intregatif

Dalam implementasi kurikulum 2013 murid sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah. Pembelajaran berbasis tematik intregatif yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar ini menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya (Mulyasa 2013:170).

Unit yang tematik adalah *epitome* (struktur konseptual, atau prosedural, atau teoritik dari seluruh isi penting bidang studi yang akan diajarkan) dari seluruh bahasan pelajaran yang memfasilitasi para peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara produktif yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia disekitar mereka. (Hajar 2013:22)

Sementara itu yang dimaksud *tema* dalam istilah kurikulum tematik adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran.

2.6. Tema Indahnya Kebersamaan

Di kelas 4 terdapat beberapa tema dalam pembelajaran salah satu tema yang diusung dalam pembelajaran adalah tema indahnya kebersamaan. Sebelum membicarakan tema indahnya kebersamaan, tema ini merupakan salah satu tema yang digunakan untuk mencapai beberapa kompetensi inti kelas 4 sebagai berikut:

a. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema indahnya kebersamaan memiliki 3 subtema yaitu: keberagaman budaya bangsaku, kebersamaan dalam keberagaman, bersyukur atas keberagaman. Dari ketiga subtema tersebut, peneliti hanya membatasi pada tema kebersamaan dalam keberagaman dan bersyukur atas keberagaman. Dalam subtema kebersamaan dalam keberagaman terdapat 6 pembelajaran meliputi: IPA, Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia, PJOK, SBdP, IPS.

Berdasarkan pemetaan kompetensi dasar yaitu: Pembelajaran IPA meliputi: (1) Bertambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas dan jagat raya terhadap Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya. (2) Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melaukukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi (3) Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran. (4) Menyajikan hasil pecobaan atau observasi tentang bunyi.

Pembelajaran Matematika meliputi: (1) Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran. (2) menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat). (3) memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil

pengukuran dengan alat ukur. (4) Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan. (5) Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu. (6) Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.

Pembelajaran PPKn meliputi: (1) Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (2) Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). (3) Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat. (4) Memahami keberagaman alam dan sumber daya di daerah. (5) Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi: (1) Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. (2) Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia. (3) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia. (4) Menggali teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku. (5) Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dari

koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilah kosakata baku.

Pembelajaran PJOK meliputi: (1) Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah tuhan yang tidak ternilai. (2) Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta. (3) Menunjukkan disiplin, kerja sama, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggung jawab, menghargai perbedaan. (4) Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. (5) Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan tradisional.

Pembelajaran IPS meliputi: (1) Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya. (2) Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya. (3) Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, ekonomi, budaya. (4) Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, ekonomi, budaya (Pusbang Tendik 2013:57-58).

Berdasarkan pemetaan kompetensi yang telah di uraikan, guru harus dapat melaksakan dari setiap rincian dalam pelaksanaan pembelajaran setiap harinya. Selain itu guru juga harus melaksanakan apa saja yang ada dalam setiap pembelajaran sebagai contohnya pada pembelajaran 1. Kegiatan pembelajaran meliputi mendiskusikan sikap saling menghargai dalam perbedaan, bereksplorasi

dengan bentuk geometri, menerapkan permainan tradisional. Selain itu juga dapat mengembangkan sikap, ketrampilan dan pengetahuan peserta didik seperti contohnya dalam sikap yang harus dicapai yaitu: menghargai dan teliti, pada ketrampilan yaitu: menganalisis, bekerja sama dan komunikasi, sedangkan pada pengetahuan yaitu: konsep pengubinan dan cerita pengalaman.

2.7. Kerangka berpikir

Penilaian pembelajaran dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik, termasuk bagaimana tujuan belajar direalisasikan. Untuk memenuhi hal tersebut keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, penelitian ini merupakan evaluasi dalam jangka pendek oleh karena itu munculah beberapa kriteria untuk mengukur keberhasilan implementasi kurikulum 2013 yaitu:

1) Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh para peserta didik dan guru dikelas;
2) Sekurang-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapat kemudahan, senang dan memiliki kemauan belajar yang tinggi;
3) Para peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran;
4) Materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mereka memandang bahwa hal tersebut akan sangat berguna bagi kehidupan kelak;
5) Pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuhkan minat belajar para peserta didik untuk belajar lebih lanjut (Mulyasa 2013:132).

Untuk memperoleh data yang lengkap mengenai penilaian implementasi kurikulum 2013 yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1) Rancangan kurikulum harus diarahkan dan prioritaskan terhadap program pembelajaran, dan layanan sebagai kerangka kerja untuk untuk perencanaan kelas. Ketika membangun suatu rancangan kurikulum guru harus dilibatkan secara langsung dalam proses dialog.
2) Penilaian proses pembelajaran dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi belajar termasuk bagaimana tujuan-tujuan pembelajaran direalisasikan. Penilaian proses pembelajaran harus ditujukan untuk memperbaiki program pembelajaran dan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta didik.
3) Guru sebagai pelaku dalam pembelajaran harus mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik oleh karena itu hal-hal yang harus diperhatikan adalah apakah penilaian yang dilakukan telah mengukur seluruh isi kurikulum, kedua apakah penilaian dilakukan secara rasional dan efisien, ketiga apakah penilaian yang dilaksanakan telah mengukur standar nasional dan lokal yang kompleks dalam berbagai cara.

Dari uraian diatas maka dapat di peroleh kerangka berpikir sebagai berikut:

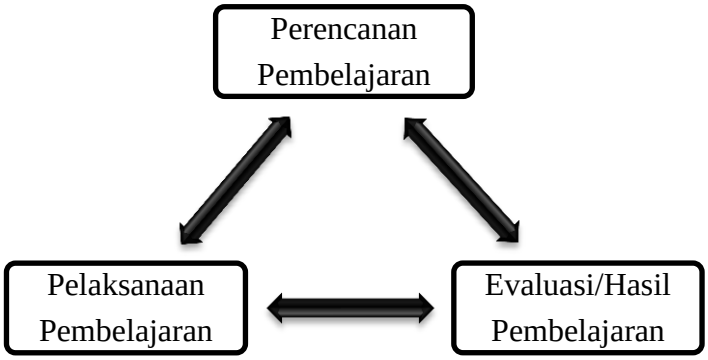

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

Perencanaan itu sendiri adalah suatu pekerjaan untuk menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode kegiatan. Perencanaan pembelajaran ini meliputi merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran (materi, media, dan sumber belajar), merencanakan pengelolaan kelas, serta merencanakan penilaian prestasi belajar peserta didik.

Pelaksanaan adalah merupakan proses dimana seseorang melakukan sesuatu rencana yang telah dibuat/dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi mengelola kegiatan pembelajaran (ruang, waktu dan fasilitas pembelajaran), menggunakan strategi/metode pembelajaran, mengetahui penguasaan materi pembelajaran, penggunaan sumber/media pembelajaran mengelola interaksi kelas, pemberian tugas, serta memberikan umpan balik.

Sedangkan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh para peserta didik. Evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi melaksanakan penilaian pembelajaran tema indahnya kebersamaan, melaksanakan penilaian perilaku peserta didik dalam n pembelajaran tema indahnya kebersamaan, serta mengklarifikasikan hasil pembelajaran tema indahnya kebersamaan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, dan menganalisis serta menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan menguji kebenaran kebenaran suatu pengetahuan.

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi evaluatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematik untuk menentukan nilai atau manfaat *(worth)* dari suatu praktik (pendidikan) yang didasarkan pada hasil atas pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara absolut ataupun kreatif. Praktik pendidikan dapat berupa program, kurikulum, pembelajaran, kebijakan, regulasi administratif, manajemen, struktur organisasi, produk pendidikan, ataupun sumber daya penunjangnya. Praktik pendidikan dapat berlangsung dalam lingkup kelas, sekolah, kecamatan, kota/kabupaten, propinsi maupun nasional, menyangkut satu komponen atau aspek pendidikan, beberapa atau banyak komponen atau seluruh komponen atau aspek pendidikan (Sukmadinata 120:2011).

Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake. Pada prosesnya Model Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi *(description)* dan(2) pertimbangan *(judgements),* serta

membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi, yaitu (1) antesenden *(antecendents/context),* (2) transaksi *(transaction/process),* dan (3) keluaran *(output-outcomes).* Jadi model Stake ini dalam bahasa Indonesia di beri mana model deskripsi-pertimbangan (Arikunto 2009:43-44).

Dalam pelaksanaannya, model ini dianggap paling sesuai dengan penelitian yang hendak dilaksanakan karena variabel yang diteliti adalah perencanaan pembelajaran yang dalam model ini merupakan antesenden *(context)* yaitu melaksanakan evaluasi pada proses perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kemudian dilakukan penilaian menggunakan indikator APKG yang sebelumnya sudah dipersiapkan untuk memperoleh hasil angka, pada pelaksanaan pembelajaran yang merupakan transaksi *(transaction)* yaitu peneliti melakukan penilaian dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam mengelola kelas dan penyampaian materi pembelajaran berdasarkan indikator APKG yang sudah tersedia untuk dijadikan data angka dalam penelitian, dan evaluasi pembelajaran *(ouput)* dengan cara menilai bagaimana guru melaksanakan penilaian, memberikan pertanyaan serta kualitas soal yang digunakan oleh guru untuk kemudian dinilai berdasarkan indikator APKG yang digunakan, kemudian dari masing-masing subvariabel akan diamati pelaksanaannya (deskripsi) dan akan dipertimbangkan *(judgements)* dengan kondisi atau prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:60).

Variabel pada penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas 4 SD Negeri Wedarijaksa 02.

Sub variabel di atas selanjutnya dijabarkan menjadi indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema indahnya kebersamaan. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran
   1.1. Mengetahui kemampuan dasar guru
   1.2. Menentukan bahan dan sumber belajar
   1.3. Merencanakan pengelolaan kelas
   1.4. Merencanakan penilaian prestasi belajar
2. Pelaksanaan pembelajaran
   1.1. Mengelola ruang, waktu dan fasilitas pembelajaran
   1.2. Menggunakan metode pembelajaran
   1.3. Menggunakan sumber atau media pembelajaran
   1.4. Penguasaan materi pembelajaran
   1.5. Mengelola interaksi kelas
   1.6. Memberikan umpan balik

3. Evaluasi pembelajaran

   1.1. Melaksanakan penilaian pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan

   1.2. Penilaian perilaku siswa dalam pembelajaran

   1.3. Hasil pembelajaran

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas 4 dan siswa kelas 4 SD Negeri Wedarijaksa 02.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru yang berkaitan dengan hasil belajar peneliti menggunakan teknik sampling sistematis yakni teknik pengambilan sample berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono 2010:123). Sampel penelitian adalah seluruh guru kelas 4 yang berjumlah 2 orang guru dan seluruh siswa kelas 4 yang berjumlah 49 siswa.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara digunakan untuk mengetahui masalah dari responden secara lebih mendalam, selain itu hasil wawancara digunakan sebagai media pendukung yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian (terlampir).

b. Pedoman observasi digunakan untuk menilai kemampuan guru karena obyek penelitian bersifat proses kerja maka digunakanlah APKG (alat penilaian kemampuan guru). APKG sebagai satu-satunya analisis deskriptif persentase dimana data yang diperoleh diolah menjadi data angka unruk memperoleh hasil dari hasil rata-rata perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (terlampir).

c. Dokumentasi digunakan untuk tanda bukti bahwa penilitian ini benar-benar dilakukan hal-hal yang dicantumkan dalam dokumentasi ini antara lain foto kegiatan belajar mengajar, RPP, silabus, hasil tes (terlampir).

3.5. Validitas dan Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian alat pengukur merupakan satu hal penting. Ada dua jenis alat pengukur, yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan, reliabilitas hanya mengacu pada sejauh mana suatu alat pengukur secara konsisten mengukur apa yang diukur. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dikatakan baik.

Pada penelitian ini adanya butir soal untuk dilakukan uji coba kepada responden yang kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya.

3.5.1. Validitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi produk moment pada 35 item soal diujicobakan kepada 49 responden diketahui bahwa sebanyak 15 item soal valid yaitu item soal nomor 1, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 19, 20, 21, 23, 24, 26,

29. Adapun item soal yang tidak valid yaitu sejumlah 15 item dengan nomor item 2, 3, 4, 6, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35. Hasil lengkap uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran (lampiran 9).

3.5.2. Reliabilitas Instrumen

Dari penghitungan menggunakan aplikasi anates reliabilitas menunjukan angka 0,16 kemudian dikonsultasikan dengan tabel r *product moment*, dengan r_{table} = 0,281 α =5% atau interval kepercayaan 95% pada 35 item soal yang diujicobakan kepada 72 responden maka r_{xy} = 0,16 < r_{tabel}= 0,281 yang menunjukkan bahwa butir soal tersebut tidak reliabel (lampiran 9) .

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif persentase karena tidak ada pengujian hipotesis. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Data yang terkumpul sesuai tujuan penelitian. Deskriptif persentase dimaksudkan pendeskripsian menurut persentase responden atas setiap pertanyaan/jawaban terhadap setiap aspek yang ditanyakan.

Rumus deskriptif persentase (kuantitatif) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus: DP} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dengan :

DP = deskriptif persentase

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor ideal

Pada penilitian ini analisis data digunakan menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian dapat di tafsirkan dalam bentuk kalimat.

Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk presentasi untuk kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Tabel 3.1 Kategori Penilaian (Pusbang Tendik 2013:33)

Jadi kegiatan dalam pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyajian data kasar yang diperoleh dari instrumen penelitian dalam bentuk teks naratif yaitu menyajikan data-data hasil penelitian secara deskriptif berupa kata-kata sampai dengan penskoran
2. Tabulasi data hasil pengukuran disesuaikan dengan variabel penelitian
3. Mendeskripsikan data yaitu mentransfer data kedalam bentuk angka-angka yang mudah dilihat dan dimengerti.

BAB 5
PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 (pada tema indahnya kebersamaan kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02), diperoleh simpulan sebagai berikut :

1) Perencanaan pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02 sudah memenuhi standar kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran tematik dengan pendekatan *scientifiec* dan tergolong baik dengan presentase sebesar 80,63%.
2) Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tema Indahnya kebersamaan Kelas IV SD N Wedarijaksa 02 menunjukkan bahwa guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran tematik dengan pendekatan *scientifiec* sesuai dengan standar kurikulum 2013 dan tergolong sudah cukup dengan presentase 72,62%.
3) Evaluasi hasil pembelajaran Pada Tema Indahnya kebersamaan Kelas IV SD N Wedarijaksa 02 dalam berbagai aspek termasuk penilaian otentik yang menjadi standar penilaian dalam kurikulum 2013 masih dinyatakan masih kurang dengan presentase 62,35%.
4) Secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tema Indahnya kebersamaan Kelas IV SD N Wedarijaksa 02 dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi hasil pembelajaran tergolong cukup baik dengan perolehan presentase rata-rata 71,87 %.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1) Dalam merancang rencana pembelajaran hendaknya guru lebih teliti lagi dalam penulisan terutama dalam memperhatikan relevansi masing-masing kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta alokasi waktu.
2) Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru lebih meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar siswa dapat memenuhi standar kurikulum 2013 yang bercirikan pendekatan *scientifiec* yaitu menanya, mencoba, mengamati, menganalisis, menalar dan mengkomunikasikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Perlunya juga penambahan anggaran sebagai sarana untuk praktek siswa karena pembelajaran tematik lebih menekankan pada praktek dibandingkan dengan teori serta penambahan fasilitas sekolah seperti LCD, dll.
3) Dalam evaluasi pembelajaran hendaknya guru merencanakan dengan baik penilaian apa saja yang dapat digunakan dengan tepat dan dapat memenuhi kriteria penilaian otentik sesuai dengan standar kurikulum 2013 dan penilaian hendaknya dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar tidak menumpuk dan data yang diperoleh lebih konkrit, selain itu perlu adanya perbaikan soal tes karena banyaknya soal yang dinyatakan tidak valid dan dirasa sukar untuk dikerjakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi& Jabar, Cepi Safruddin Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/ MI*. Jogjakarta: Diva Press.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran "Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Remaja RoSDakarya Offset.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : *Remaja* RoSDakarya Persada.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Pusbang Tendik. 2013. *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Inti*. Jakarta : Kemdikbud.

Pusbang Tendik. 2013. *Indahnya Kebersamaan.* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Republik Indonesia. 2003. *Undang – Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*.Jakarta:Sinar Grafika Offset.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo

Sudjana, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil SD Negeri Wedarijaksa 02

SD Negeri Wedarijaksa 02 berdiri sejak tahun 1931 dan terletak di Desa Wedarijaksa Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Untuk menuju lokasi SD Negeri Wedarijaksa 02, dari arah Pati diperlukan waktu setengah jam dengan jarak 9 Km. Kemajuan SD ini dalam bidang pendidikan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan dengan tingkat kelulusan siswa mencapai 100%.

Nama Sekolah	SD Negeri Wedarijaksa 02
Status Sekolah	Negeri
Tahun Berdiri	1931
N S S	101031815002
NPSN	20316436
Nama Kepala Sekolah	Sudiyono, S.Pd
Alamat Sekolah	
1. Jalan	Jl. Kapten Yusuf No. 40
2. Desa	Wedarijaksa
3. Kecamatan	Wedarijaksa
4. Kabupaten	Pati
5. Provinsi	Jawa Tengah
Telephone	(0295) 393265
Fax	-
Email	sdnwedarijaksadua@yahoo.co.id
Listrik	450 Watt dan 900 Watt
Lokasi	Perdesaan
Luas Tanah	2473 m^2
Luas Bangunan	792 m^2
Status Tanah	Milik sendiri

Visi dan Misi SD Negeri Wedarijaksa 02

Visi SD N Wedarijaksa 02 yaitu Unggul dalam Prestasi, Kreatif, dan Berkarya berlandaskan Imtaq dan Iptek. Sedangkan misi dari SD N Wedarijaksa 02 yaitu :

1. Menciptakan terlaksananya pembelajaran tematik terpadu.
2. Mengajak warga masyarakat dan sekolah untuk dapat mengenali potensi dan jati diri.
3. Meningkatkan kecerdasan, kepandaian, kecakapan, dan keterampilan siswa sebagai bekal hidup di masyarakat atau di masa depan.
4. Menumbuhkembangkan sikap mental atau moral yang peduli terhadap diri sendiri maupun sekolah serta lingkungan.
5. Menumbuhkembangkan keolahragaan dan seni sehingga menghasilkan sportifitas, jujur, berjiwa besar, dan memiliki rasa percaya diri.
6. Menerapkan pengelolaan sekolah sesuai dengan model manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan melibatkan warga sekolah dan peran serta masyarakat.
7. Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik secara seimbang dan selaras serta ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga berani bersaing di setiap event kompetensi secara jujur dan sportif.
8. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa, serta adat ketimuran sehingga menjadi sumber inspirasi dan kearifan dalam berpikir, bertindak, berperilaku yang baik.

Keadaan Sekolah SD Negeri Wedarijaksa 02

Dilihat dari keadaan sarana dan prasarana, SD N Wedarijaksa mempunyai:

NO	NAMA	RUANG	LUAS BANGUNAN (m^2)	KONDISI	
				BAIK	RUSAK
1	Ruang Belajar	11	491	√	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	6	√	-
3	Ruang Guru	1	42	√	-
4	Ruang Perpustakaan	1	219	√	-
5	Ruang UKS	1	9	√	-
6	Ruang Ibadah	-	-	-	-
7	Gudang	1	6	√	-
8	Kamar Mandi Guru	2	10	√	-
9	Kamar Mandi Murid	5	14	√	-
10	Halaman Upacara	1	18	√	-
11	Kantin	2	6	√	-
12	Laboratorium Komputer dan alat peraga	1	35	√	-
13	Peralatan pendukung			√	-
14	Tempat Parkir	2	24	√	-
15	Laptop	4		√	-
16	LCD	1		√	-
17	Layar	1		√	-
18	Komputer Unit/PC	3		√	-
19	Printer	2		√	-
20	Kipas Angin	13		√	-
21	Monitor TV	1		√	-
22	Ampli/Speaker aktif	2		√	-
23	DVD	1		√	
Total Area Sekolah			880		

Setiap tahunnya jumlah peserta didik mengalami kenaikan dan penurunan karena keadaan persaingan yang menyesuaikan kondisi sekolah dan kebijakan yang dikeluarkan SD N Wedarijaksa 02. Jumlah peserta didik sebagai berikut :

Kelas	Rombel	L	P	JML
I	A	10	9	19
	B	10	7	17
II	A	14	10	24
	B	12	10	22
III	A	13	11	24
	B	9	14	23
IV	A	10	15	25
	B	13	11	24
V	A	9	16	25
	B	11	14	25
VI	A	10	15	25
	B	12	13	25
JUMLAH		**134**	**144**	**278**

Lampiran 2

Surat Penelitian dari UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 3547/UN37.1.1/ TU/2014
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD N 2 Wedari Jaksa Pati
di Pati

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	HENDRA BAGUS PRASETYO
NIM	:	1102410036
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan, S1
Topik	:	EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 Agustus 2014
Dekan,

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

Lampiran 3

Surat Bukti Penelitian dari Sekolah

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI

KECAMATAN WEDARIJAKSA

SD NEGERI WEDARIJAKSA 02

Alamat : Jln. Kapten Yusuf No. 40 Ds. Wedarijaksa Kec. Wedarijaksa Kab. Pati kode pos 59152

Telp. (0295)393265 email : sdnwedarijaksadua@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :422.2/26

Berdasarkan surat dari UNNES Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor 3557/UN37.1.1/TU/2014 tentang permohonan jin penelitian di SDN Wedarijaksa 02, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Hendra Bagus Prasetyo

NIM : 1102410036

Program Studi : Teknologi Pendidikan S1

Topik : evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik

Maka diterangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 (Pada Tema IndahnyaKebersamaan Kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wedarijaksa, 08 September 2014

Kepala SDN Wedarijaksa 02

DINAS PENDIDIKAN KAB. PATI SD NEGERI WEDARIJAKSA 02 KECAMATAN WEDARIJAKSA

Sudiyono, S.Pd

NIP : 19630929 198405 1 003

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Metode
1	Informasi tentang SD N Wedarijaksa 02	Mengetahui sejarah dan profil SD N Wedarijaksa 02	Dokumentasi
2	Persiapan pembelajaran	1. Mengetahui perencanaan/persiapan pembelajaran yang dilakukan guru 2. Mengetahui sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan 3. Mengetahui bagaimana persiapan siswa di kelas	Observasi Dokumentasi APKG Wawancara
3	Pelaksanaan pembelajaran	1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan 2. Mengetahui suasana pembelajaran di kelas 3. Mengetahui tugas dan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran	Observasi Dokumentasi APKG Wawancara
4	Evaluasi/penilaian pembelajaran	Mengetahui sistem evaluasi yang diterapkan di kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan	Observasi Dokumentasi APKG Wawancara

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

Variabel	SubVariabel	Indikator	Item
Pelaksanaan pembelajaran dengan tema indahnya kebersamaan pada kelas 4 di SD N Wedarijaksa 02	1. Perencanaan pembelajaran	1) Mengetahui kemampuan dasar guru	1, 2, 3
		2) Menentukan bahan dan sumber belajar	5, 6, 7
		3) Merencanakan pengelolaan kelas	8
		4) Merencanakan penilaian prestasi belajar siswa	9, 10
	2. Pelaksanaan pembelajaran	1) Mengelola ruang, waktu dan fasilitas pembelajaran	11, 12
		2) Menggunakan metode pembelajaran	13
		3) Penggunaan sumber atau media pembelajaran	14, 15
		4) Mengetahui penguasaan materi pembelajaran	16, 17
		5) Mengelola interaksi kelas	18, 19, 20
		6) Memberikan umpan balik	21, 22
	3. Evaluasi pembelajaran	1) Melaksanakan penilaian pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan	23, 24, 25, 26
		2) Penilaian perilaku siswa dalam pembelajaran	27
		3) Hasil pembelajaran	28

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Guru

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara terhadap informan yang terlibat dalam pembelajaran Tematik kelas 4 SD N 2 Wedarijaksa. Berikut poin pertanyaannya:

1. Konsep pembelajaran tematik menurut ibu sendiri itu seperti apa?
2. Apa kelebihan dari pembelajaran tematik?
3. Apa saja tantangan pembelajaran tematik?
4. Bagaimana desain rancangan pembelajaran di Sekolah?
5. Apa perencanaan pembelajaran tematik di Sekolah ini sudah sesuai dengan standar pemerintah?
6. Apakah siswa mendapat buku pegangan dari pemerintah?
7. Apa saja sumber belajar yang anda gunakan?
8. Apa saja hal yang disiapkan sebelum mengajar model tematik untuk kelas 4 ini?
9. Apa peran orang tua dalam proses pembelajaran yang dilakukan anak?
10. Apakah anda memberitahu siswa kapan diadakannya evaluasi pelaksanaan pembelajaran?
11. Apa peran guru dalam proses pembelajaran pembelajaran tematik kelas?
12. Apa yang anda ketahui tentang pendekatan *Scientifiec*?
13. Apa metode yang digunakan dalam mengajar dalam pembelajaran tematik?
14. Media dan sumber belajar apa saja yang biasanya anda gunakan di kelas?
15. Bagaimanakah cara mengetahui sumber belajar yang digunakan sudah pas dengan materi yang akan di sampaikan?
16. Bagaimana proses penyampaian materi yang baik dan benar menurut anda?
17. Apakah anda sering bertanya apakah peserta didik sudah paham atau belum pada pelajaran yang sudah telah di sampaikan?
18. Upaya apa yang anda lakukan ketika suasana pembelajaran tematik tidak kondusif dalam belajar?

19. Bagaimana konsep kegiatan pembelajaran diluar kelas untuk model Pembelajaran tematik?
20. Ketika diajar oleh guru yang berbeda, mungkin terjadi perbedaan sikap anak terhadap gurunya, lalu apa yang dilakukan guru?
21. Langkah apa yang guru lakukan ketika peserta didik tidak paham pada apa yang telah di sampaikan?
22. Apa saja kendala yang di hadapi padasaat menyampaikan pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya?
23. Apa bentuk evaluasi terhadap siswa yang dilakukan dalam model pembelajaran tematik?
24. Adakah evaluasi bersama yang di lakukan antara guru dan siswa setelah proses pembelajaran?
25. Adakah evaluasi pribadi yang di lakukan guru setelah proses pembelajaran?
26. Apakah ada remidial tambahan bagi peserta didik yang nilainya belum tuntas?
27. Bagaimana menilai peserta didik yang aktif dan pasif dalam proses pembelajaran?

Bagaimana menentukan nilai akhir dari siswa setelah melaksanakan proses

pembelajaran?

Lampiran 7

Hasil Wawancara Guru

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		BEKTI SETIYA N	BIDAYATUL HIDAYAH
1.	Konsep pembelajaran tematik menurut ibu sendiri itu seperti apa?	Konsep pembelajaran tematik adalah sebuah konsep pembelajaran yang menggunakan jaringan tema yang mengaitkan KD dan Indikator menjadi satu kesatuan dan keterkaitan.	Konsep pembelajaran tematik yaitu konsep pembelajaran dimana semua mapel dijadikan dalam satu tema dan setiap mata pelajaran saling terkait satu sama lain.
2.	Apa kelebihan dari pembelajaran tematik?	Kelebihannya sendiri yaitu dalam satu pembahasan mencakup beberapa materi pembelajaran, tema yang di ajarkan saling terkait dan disesuaikan lingkungan sekitar anak.	Kelebihannya yaitu dalam mengajar dapat sekaligus mengajarkan beberapa mata pelajaran dan setiap pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan.
3.	Apa saja tantangan pembelajaran tematik?	Untuk tantangannya sendiri yaitu: 1) pembelajaran harus terkait dan mencakup semua mapel dalam setiap pembahasan. 2) penilaian harus mencakup semua aspek yang menjadikan tidak efisisen waktu dalam satu hari pembelajaran. 3) harus	Tantangan cukup banyak, terus terang saja untuk prakteknya butuh biaya lebih dan itu menjadi kendala utama dari orang tua siswa, selain itu dengan banyaknya praktek alokasi waktu yang diperlukan juga relatif lebih lama daripada kurikulum sebelumnya yang

		disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan anak dalam membahas tema keterkaitan yang ada.	rata-rata lebih ke teori pembelajaran.
4.	Bagaimana desain rancangan pembelajaran di Sekolah?	Desain dan rancangan di sesuaikan dengan kurikulum yang ada dan pedoman dari kementrian pendidikan.	Desain rancangan sudah disesuaikan dengan pedoman kurikulum yang yaitu dari kementrian pendidikan.
5.	Apa perencanaan pembelajaran tematik di Sekolah ini sudah sesuai dengan standar pemerintah?	Sudah dan di sesuaikan dengan standar pemerintah karena di sini merupakan SD percontohan untuk SD lain dan sering mendapat kunjungan dari tim LPMP.	Sudah di sesuaikan dengan standar pemerintah karena di SD ini sebagai salah satu SD percontohan.
6.	Apakah siswa mendapat buku pegangan dari pemerintah?	Ya, siswa mendapatkan buku pegangan dari pemerintah selama proses pembelajaran.	Iya siswa memperoleh buku dari pemerintah.
7.	Apa saja sumber belajar yang anda gunakan?	Buku pedoman guru, buku referensi yang sesuai, dan lingkungan sekitar.	Buku pedomana guru, buku referensi-referensi lain, internet dan lingkungan.
8.	Apa saja hal yang disiapkan sebelum mengajar model tematik untuk kelas 4 ini?	RPP, media/alat peraga yang terkait, dan pedoman penilaian.	RPP, alat peraga, buku referensi yang sesuai dan pedoman penilaian.
9.	Apa peran orang tua dalam proses pembelajaran yang dilakukan anak?	Peran orang tua dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai pendamping belajar anak dirumah, motivator yang	Peran Orang tua sangat penting karena selain orang tua sebagai pendamping belajar anak di rumah, orang tua juga

		bekerja sama dengan guru dalam memantau proses belajar anak.	sebagai motivator agar anak selalu aktif dan tidak malas dalam belajar karena belajar tidak hanya di dalam kelas.
10.	Apakah anda memberitahu siswa kapan diadakannya evaluasi pelaksanaan pembelajaran?	Ada, yaitu pada saat proses pembeajaran selesai agar dapat belajar dan memperdalam materi di rumah sebelum proses evaluasi di laksanakan.	Saya selalu memberitahukan kapan di adakan tes karena dengan memberitahukan pada siswa diharapkan siswa lebih siap dan belajar dirumah agar hasil tes bisa memuaskan.
11.	Apa peran guru dalam proses pembelajaran tematik kelas?	Peran guru yaitu membantu dalam meningkatkan pengetahuan, kreatifitas, ketrampilan dalam proses pembelajaran serta sebagai teman dalam belajar.	Peran guru yaitu sebagai fasilitator dalam mengembangkan kemampuan siswa karena pada kurikulum 2013 siswa dituntut aktif dan kreatif.
12.	Apa yang anda ketahui tentang pendekatan Scientifiec?	Pendekatan Scientifiec merupakan pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan alam dan lingkungan sekitar sebagai bahan ajar.	Dalam kurikulum 2013 scientifiec itu lebih ke aktifitas siswa, jadi guru hanya memancing tapi kesulitanya itu tidak semua siswa bisa aktif merespon apa yang di tanyakan.
13.	Apa metode yang digunakan dalam mengajar dalam pembelajaran tematik?	Metode yang saya gunakan dalam mengajar yaitu metode diskusi, pengamatan, inkuiri, dan problem	Untuk metode pembelajaran saya rasa hampir sama semua yitu menggunakan metode diskusi, pengamatan langsung,

		solving	pemecahan masalah, dll
14.	Media dan sumber belajar apa saja yang biasanya anda gunakan di kelas?	Untuk media sendiri tergantung pembelajaran, karena setiap hari berbeda, jadi media menyesuaikan pada materi apa yang akan kita ajarkan. Untuk sumber belajar menggunakan buku guru dan buku referensi lain.	Media yaitu berupa alat peraga sebagai penunjang yang di sesuaikan pada setiap tema karena materi berbeda jadi setiap media yang digunakan juga berbeda karena media pembelajaran juga berpengaruh pada tingkat pemahaman anak. Selain itu sumber belajar masih menggunakan buku pedoman dan buku sumber lain karena belum terlalu paham tentang kurikulum yang baru ini.
15.	Bagaimanakah cara mengetahui sumber belajar yang digunakan sudah pas dengan materi yang akan di sampaikan?	Cara mengetahuinya yaitu dengan cara melihat daya serap siswa dalam pembelajaran.	Cara mengetahuinya tentu saja dengan melihat hasil kerja siswa. Sumber belajar digunakan sebagai sumber acuan dan jika siswa siswa memahami apa yang sudah di sampaikan berarti media yang digunakan sudah tepat.
16.	Bagaimana proses penyampaian materi yang baik dan benar menurut anda?	Cara yang baik yaitu dengan di sesuaikan dengan daya serap siswa karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, selain	Cara penyampaian materi yang baik dan benar yaitu dengan cara mendekati siswa, mengajak siswa untuk saling terlibat dengan apa yang

		itu lingkungan yang ada dan cakupan materi dengan mengajak siswa untuk berpikir kritis.	ingin kita sampaikan, bertanya pada siswa bagian mana yang belum dipahami dan mengulang pembelajaran jika masih kurang paham.
17.	Apakah anda sering bertanya apakah peserta didik sudah paham atau belum pada pelajaran yang sudah telah di sampaikan?	Sering, karena dengan kita bertanya kepada siswa akan mendapatkan hubungan timbal balik dengan apa yang sudah kita sampaikan dan mengukur sejauh mana daya tangkap siswa dengan materi yang di pelajari.	Ya sering, karena dengan menanyakan pada siswa kita bisa berinteraksi dan dekat dengan siswa agar siswa tidak canggung dan malu-malu jika belum memahami apa yang sudah kita sampaikan selain itu bertanya sudah paham atau belum yaitu sebagai tolak ukur sejauh mana tingkat pemahan siswa.
18.	Upaya apa yang anda lakukan ketika suasana pembelajaran tematik tidak kondusif dalam belajar?	Mencari tau sebab kenapa suasana menjadi tidak kondusif dan jika siswa masih kurang paham dengan cara mengulang kembali pembelajaran.	Suasana yang tidak kondusif memiliki faktor penyebab, nah disini kita mencari tahu apa yang menjadi penyebabnya ada yang ramai dikelas atau apa itu merupakan salah satu penyebab jadi kita mendekati siswa dan kemudian bertanya apakah sudah selesai mengerjakan atau belum jika sedang mengerjakan soal, dll karena

			dengan begitu kita dapat mengambil tindakan apa yang akan kita lakukan selanjutnya.
19.	Bagaimana konsep kegiatan pembelajaran diluar kelas untuk model Pembelajaran tematik?	Dengan cara mengajak siswa mengenal lingkungan, memecahkan masalah (problem solving), serta berpikir kritis dengan pembelajaran scientifiec.	Pembelajaran diluar kelas biasanya mengajak siswa untuk mengenal alam dan lingkungan sekitar. Selain itu dengan memahami lingkungan siswa akan dapat lebih tanggap karena dapat berhadapan langsun dengan obyek daripada Cuma melihat gambar dari buku.
20.	Ketika diajar oleh guru yang berbeda, mungkin terjadi perbedaan sikap anak terhadap gurunya, lalu apa yang dilakukan guru?	Dengan memberikan arahan dan sikap yang seharusnya dilakukan.	Dengan mendekati siswa, dengan begitu kita bisa tahu apa yang harus kita lakukan, bagaimana kita harus bersikap dan bagaimana kita harus mengambil tindakan karena setiap guru memiliki metode dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda.
21.	Langkah apa yang guru lakukan ketika peserta didik tidak paham pada apa yang telah di sampaikan?	Dengan cara mendekatinya dan bertanya apa kesulitan yang di hadapi, masalahnya apa, dan memberikan les tambahan ketika di luar jam pelajaran.	Ketika siswa tidak paham pada materi yang sudah di ajarkan kita wajib mengulang kembali karena tujuan siswa belajar adalah dapat memahami,

		Misalnya: saat istirahat/jam pelajaran selesai.	selain itu kita dapat mengamati dan mencari tindakan kenapa siswa belum paham, apa metode mengajar atau ada faktor lain.
22.	Apa saja kendala yang di hadapi pada saat menyampaikan pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya?	Kendala : daya serap anak yang berbeda-beda, kurangnya waktu penyelesaian ketika ada praktek jadi membutuhkan pemecahan materi. Solusi : mengadakan remidial dan memberikan soal pengayaan.	Kendala yang dihadapi dapat bermacam-macam karena siswa satu dengan yang lain berbeda sikap dan daya serapnya, oleh karena itu tantangan sebagai guru adalah menentukan bagaimana metode mengajar yang tepat dan memahami apa yang siswa butuhkan agar tahu langkah apa yang dapat di amabil dan diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran.
23.	Apa bentuk evaluasi terhadap siswa yang dilakukan dalam model pembelajaran tematik?	Evaluasi berupa tes tertulis berupa pilihan ganda, isian singkat dan uraian.	Evaluasi biasanya berupa tanya jawab untuk melihat keaktifan siswa, pengamatan untuk menilai sikap, dan tes tertulis untuk akademik.
24.	Adakah evaluasi bersama yang di lakukan antara guru dan siswa setelah proses pembelajaran?	Ada yaitu berupa tanya jawab singkat dan untuk melihat seberapa jauh siswa menyerap materi yang sudah di	Evaluasi bersama dilakukan setelah selesai pembelajaran dan biasanya sebelum menutup pembelajaran

		sampaikan serta untuk memper erat hubungan timbal-balik antara guru dan siswa.	karena untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.
25.	Adakah evaluasi pribadi yang di lakukan guru setelah proses pembelajaran?	Ada yaitu sebagai pembuatan PTK	Ada karena selain sebagai evaluasi untuk siswa juga bisa untuk evaluasi diri sendiri.
26.	Apakah ada remidial tambahan bagi peserta didik yang nilainya belum tuntas?	Ada dan biasanya menggunakan waktu di luar jam pelajaran yaitu pada waktu istirahat atau seusai jam pelajaran.	Ada yaitu diluar jam pembelajaran yaitu pada saat jam istirahat dan pulang sekolah.
27.	Bagaimana menilai peserta didik yang aktif dan pasif dalam proses pembelajaran?	Cara menilai siswa aktif dan tidak yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian sikap/unjuk kerja.	Dengan cara mengamati pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pedoman pada rubrik penilaian.
28.	Bagaimana menentukan nilai akhir dari siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran?	Nilai akhir siswa ditentukan melalui nilai ulangan harian siswa, UTS, dan UAS. Selain itu perilaku siswa yang aktif juga mendapatkan tambahan penilaian karena siswa yang aktif menunjukkan seberapa paham siswa terhadap materi yang sudah di pelajari.	Nialai akhir siswa di ambil berdasarkan penilaian sikap keseharian, tugas dan PR, ulangan, UTS dan UAS yang sudah di susun dalam rubrik penilaian.

Lampiran 8

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1 (APKG 1)

Lembar Penilaian

Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Petunjuk :

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini.

NO	INDIKATOR (ASPEK YANG DINILAI)	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	1.1. Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum (GBPP)					
	1.2.Memetakan kompetensi dasar, indikator dan pengalaman belajar					
	Rata-rata butir 1 = A					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar					
	2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan pendekatan tematik					
	2.2.Pengembangan jaringan tema dan menentukan tema					
	2.3.Menentukan dan mengembangkan media/alat bantu pembelajaran yang relevan					
	2.4. Memilih sumber belajar					
	Rata-rata butir = B					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran serta kesesuaiannya dengan tema					
	3.2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dan kesesuaiannya dengan tema					
	3.3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.4. Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik					
	3.5. Menyiapakan pertanyaan					

	Rata-rata butir 3 = C					
4	Merencanakan pengelolaan kelas					
	4.1. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar					
	4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D					
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran					
	5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian (berkala, berkesinambungan, menyeluruh)					
	5.2. Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban					
	Rata-rata butir 5 = E					

Keterangan :

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Nilai APKG 1 = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E}{5}$$

Nilai APKG 1 = $\frac{\text{..... + ... + ... + ... + ... + ...}}{5}$

= .....

Dimana: n = *Skor empiric* (skor yang diperoleh)

N= Skor ideal/ skor tertinggi

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	90 < AB ≤ 100
Baik (B)	80 < B ≤ 90
Cukup (C)	70 < C ≤ 80
Kurang (K)	≤ 70

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

Lembar Penilaian

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Petunjuk :

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya pada diri peserta didik
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Khusus butir 3, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang di kerjakan

NO	INDIKATOR (ASPEK YANG DINILAI)	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan pembelajaran					
	1.1.Melaksanakan tugas rutin					
	1.2.Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan yang logis dan sistematis					
	1.5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal					
	1.6.Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.7.Menggunakan media belajar yang sesuai dengan indikator/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.8.Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.9.Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = P					
2	Mengelola interaksi kelas					
	2.1.Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3.Melakukan komunikasi secara efektif					
	2.4.Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi					
	2.5.Menghargai keragaman siswa serta membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya					
	2.6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa					

	Rata-rata butir 2 = Q					
3	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu					
	3.1.Bahasa Indonesia					
	a. Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia					
	b. Memberikan latihan keterampilan berbahasa					
	c. Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra					
	d. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar					
	e. Memupuk kegemaran membaca					
	Rata-rata butir 3a = R					
	3.2.Matematika					
	a. Menanamkan konsep matematika melalui kegiatan manipulatif					
	b. Menguasai simbol-simbol matematika					
	c. Memberikan latihan penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari					
	Rata-rata butir 3b = R					
	3.3. IPA					
	a. Mendemonstrasikan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung					
	b. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman langsung					
	c. Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari					
	d. Menampilkan penguasaan IPA					
	Rata-rata butir 3c = R					
	3.4. IPS					
	a. Mengembangkan pemahaman konsep IPS terpadu					
	b. Mengembangkan pemahaman konsep waktu					
	c. Mengembangkan pemahaman konsep ruang					
	d. Mengembangkan pemahaman konsep kelangkaan (scarcity)					
	Rata-rata butir 3d = R					
	3.5. PKN					
	a. Menguasai konsep nilai , moral, dan norma Pancasila					
	b. Membangkitkan kesadaran tentang nilai dan moral					

	Pancasila serta kewarganegaraan					
	c. Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rasa tahu diri					
	Rata-rata butir 3e = R					
	3.6. Tematik					
	a. Menampilkan penguasaan pembelajaran tematik secara *holistik*					
	b. Terampil menggunakan metode dan media pembelajaran					
	c. Mahir dalam mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari					
	d. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengamatan langsung					
	e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek yang terkait dengan tema					
	f. Menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari					
	Rata-rata butir 3f = R					
4	**Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**					
	4.1.Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran					
	4.2.Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = S					
5	Kesan umum pelaksaan pembelajaran					
	5.1.Penguasaan substansi					
	5.2. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa					
	5.3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
	5.4.Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 5 = T					

Keterangan :

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Nilai APKG 2 = K

$$K = \frac{P + Q + R + S + T}{5}$$

$$\text{Nilai APKG 2} = \frac{\ldots\ldots + \ldots\ldots + \ldots\ldots + \ldots\ldots + \ldots\ldots}{5}$$

$$= \ldots\ldots\ldots\ldots$$

Dimana: n = *Skor empiric* (skor yang diperoleh)

N= Skor ideal/ skor tertinggi

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Anates

```
REKAP ANALISIS BUTIR
====================

Rata2= 20,24
Simpang Baku= 3,25
KorelasiXY= 0,09
Reliabilitas Tes= 0,16
Butir Soal= 35
Jumlah Subyek= 49
Nama berkas: E:\ANATES~1\PILGAN.ANA
```

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	46,15	Mudah	0,495	Sangat Signifikan
2	2	0,00	Sangat Sukar	0,023	-
3	3	-23,08	Sedang	-0,038	-
4	4	7,69	Sangat Mudah	0,190	-
5	5	23,08	Mudah	0,298	-
6	6	15,38	Sedang	0,101	-
7	7	61,54	Sedang	0,529	Sangat Signifikan
8	8	46,15	Sedang	0,322	Signifikan
9	9	-15,38	Sangat Mudah	-0,009	-
10	10	30,77	Sangat Mudah	0,382	Signifikan
11	11	23,08	Sedang	0,295	-
12	12	38,46	Sukar	0,184	-
13	13	61,54	Sukar	0,528	Sangat Signifikan
14	14	23,08	Mudah	0,164	-
15	15	46,15	Mudah	0,464	Sangat Signifikan
16	16	-23,08	Sedang	-0,269	-
17	17	38,46	Sedang	0,245	-
18	18	0,00	Sangat Sukar	0,080	-
19	19	23,08	Sangat Mudah	0,311	Signifikan
20	20	38,46	Sangat Mudah	0,357	Signifikan
21	21	61,54	Sedang	0,434	Sangat Signifikan
22	22	23,08	Mudah	0,269	-
23	23	23,08	Mudah	0,274	-
24	24	30,77	Sangat Mudah	0,321	Signifikan
25	25	7,69	Sukar	0,087	-
26	26	61,54	Mudah	0,582	Sangat Signifikan
27	27	38,46	Sukar	0,275	-
28	28	7,69	Sedang	0,204	-
29	29	30,77	Sangat Mudah	0,466	Sangat Signifikan
30	30	30,77	Sukar	0,278	-
31	31	7,69	Sangat Mudah	0,146	-
32	32	7,69	Sangat Mudah	0,176	-
33	33	7,69	Sangat Mudah	0,112	-
34	34	0,00	Sangat Sukar	-0,019	-
35	35	0,00	Sedang	0,066	-

Lampiran 10

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1 (APKG 1)									
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran									
NO	**VARIABEL**	**INDIKATOR (ASPEK YANG DINILAI)**	**SKOR**					**JUMLAH**	**%**
			1	**2**	**3**	**4**	**5**		
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator	Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum (GBPP)				6	2	34	85,00
		Memetakan kompetensi dasar, indikator dan pengalaman belajar				8		32	80
	Rata-rata								82,50
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran)dan sumber belajar	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan pendekatan tematik			2	6		30	75
		Pengembangan jaringan tema dan menentukan tema				8		32	80
		Menentukan dan mengembangkan media/alat bantu pembelajaran yang relevan			4	4		28	70
		Memilih sumber belajar			2	6		30	75
	Rata-rata								75
3	Merencanakan skenario pembelajaran	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran serta kesesuaiannya dengan tema				2	6	38	95
		Menyusun langkah-langkah pembelajaran dan kesesuaiannya dengan tema				2	6	38	95
		Menentukan alokasi waktu pembelajaran				4	4	36	90
		Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik			6	2		26	65
		Menyiapkan pertanyaan				8		32	80
	Rata-rata								85,00
4	Merencanakan pengelolaan kelas	Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar				8		32	80
		Menentukan cara-cara pengorganisasian peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran				8		32	80
	Rata-rata								80
	JUMLAH								80,63

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

NO	VARIABEL	INDIKATOR (ASPEK YANG DINILAI)	SKOR					JUMLAH	%
			1	2	3	4	5		
1	Melakukan pembelajaran	Melaksanakan tugas rutin			3	5		29	72,5
		Memulai kegiatan pembelajaran			2	6		30	75
		Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			2	6		30	75
		Melaksanakan kegiatan dalam urutan yang logis dan sistematis			3	5		29	72,5
		Melaksanakan kegiatan pembelajaran individu, kelompok, atau klasikal			2	6		30	75
		Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi dan lingkungan			4	4		28	70
		Menggunakan media belajar yang sesuai dengan indikator/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			4	4		28	70
		Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien			6	2		26	65
		Mengakhiri kegiatan pembelajaran			4	4		28	70
	Rata-rata								71,7
2	Mengelola interaksi kelas	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada siswa		2	4	2		24	60
		Memicu dan memelihara keterlibatan siswa		1	3	4		27	67,5
		Melakukan komunikasi secara efektif		1	4	3		26	65
		Mengembangkan hubungan antara pribadi yang sehat dan serasi		2	2	3	1	27	67,5
		Menghargai keragaman siswa serta membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan			4	2	2	30	75
		Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa			4	4		28	70
	Rata-rata								67,5
		Bahasa Indonesia							
		Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia		1	3	4		27	67,5
		Memberikan latihan ketrampilan berbahasa		2	6			22	55
		Memberikan latihan ketrampilan mengapresiasi sastra		2	4	2		24	60
		Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar			4	4		28	70
		memupuk kegemaran membaca			4	4		28	70
		Rata-rata							64,5
		Matematika							
		Menamkan konsep matematika melalui kegiatan manipulatif			4	4		28	70
		Menguasai simbol-simbol matematika			1	3	4	35	87,5
		Memberikan latihan penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari			3	4	1	30	75
		Rata-rata							77,5
		IPA							
		Mendemonstrasikan Pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung			2	4	2	32	80
		Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman langsung				6	2	34	85
		Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari				8		32	80
		Menampilkan penguasaan IPA			1	4	3	34	85
		Rata-rata							82,5

3	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu	**IPS**							
		Pengembangan pemahaman konsep IPS terpadu			2	4	2	32	80
		Mengembangkan pemahaman konsep waktu			6	2		26	65
		Mengembangkan pemahaman konsep ruang			1	4	3	34	85
		Mengembangkan pemahaman konsep kelangkaan (scarcity)			3	3	2	31	77,5
		Rata-rata							76,9
		PKN							
		Menguasai konsep nilai, moral, dan norma Pancasila		1	3	4		27	67,5
		Membangkitkan kesadaran tentang nilai dan moral Pancasila serta Kewarganegaraan		4	2	2		22	55
		Membangkitkan kepekaan nurani, percaya diri, empati cinta kebaikan, kontrol diri dan rasa tahu diri			2	5	1	31	77,5
		Rata-rata							66,7
		Tematik							
		Menampilkan penguasaan pembelajaan tematik secara *holistik*		1	3	4		27	67,5
		Terampil menggunakan metode dan media pembelajaran		2	4	2		24	60
		Mahir dalam mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari			2	4	2	32	80
		Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengamatan langsung			1	3	4	35	87,5
		Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek yang terkait tema			6	1	1	27	67,5
		Menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari				8		32	80
	Rata-rata								73,8
	Hasil								72,6

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

NO	VARIABEL	INDIKATOR (ASPEK YANG DINILAI)	SKOR					JUMLAH	%
			1	2	3	4	5		
1	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran	Menentukan prosedur dan jenis penilaian (berkala, berkesinambungan, menyeluruh)				8		32	80,00
		Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban				8		32	80
	Rata-rata								80,00
2	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran				6	2	34	85
		Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				4	4	36	90
	Rata-rata								87,5
3	Kesan umum pelaksaan pembelajaran	Penguasaan substansi			2	6		30	75
		Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			8			24	60
		Penampilan guru dalam pembelajaran			1	5	2	33	82,5
		Keefektifan pembelajaran			3	3	2	31	77,5
	Rata-rata								73,75
4	Tes	Hasil pelaksanaan tes							8,16
	Rata-rata								8,16
	JUMLAH								62,35

Lampiran 11

Daftar Nilai Siswa

No	Nama	I	II	III	Skor	Nilai	Keterangan
1	Muhammad Arifin	12	24	18	54	64	Tidak Lulus
2	Estatika	23	24	19	66	76	Lulus
3	Ali Mahmudan	17	15	6	38	48	Tidak Lulus
4	Ahmad Sahal Aldiansyah	22	15	17	54	64	Tidak Lulus
5	Aldin Putra Pratama	21	24	11	56	66	Tidak Lulus
6	Ahmad bayu Setiawan	20	24	18	62	72	Tidak Lulus
7	Adelia Dinda Selvira	26	18	17	61	71	Tidak Lulus
8	Arif Matul Firmansah	22	24	18	64	74	Tidak Lulus
9	Aprilia Renny Wijayanti	20	24	15	59	69	Tidak Lulus
10	Adimas Dwi Nugroho	19	18	16	53	63	Tidak Lulus
11	Aril Eko Saputro	23	21	17	61	71	Tidak Lulus
12	Aeny Nur Azizah	20	21	17	58	68	Tidak Lulus
13	Andre Yudhi Pangestu	25	27	23	75	85	Lulus
14	Anggun Zahrotussa'diyah	21	21	14	56	66	Tidak Lulus
15	Adyan Rezerico Salma. D	23	18	12	53	63	Tidak Lulus
16	Aurillie Bintang Maharani	17	18	11	46	56	Tidak Lulus
17	Anida Mita Asroni	26	15	21	62	72	Tidak Lulus
18	Aisytina Rihadatus S.	25	21	18	64	74	Tidak Lulus
19	Anggun Risa Amelia	23	18	13	54	64	Tidak Lulus
20	Cantika Putri	18	18	9	45	55	Tidak Lulus
21	Ciara Putri Anggreani	20	21	14	55	65	Tidak Lulus
22	Defira Meylani Setya A.	18	21	17	56	66	Tidak Lulus
23	Dinda Dwi Artanti	22	15	11	48	58	Tidak Lulus
24	Devinna Nanda Putri	16	18	10	44	54	Tidak Lulus
25	Eka Saputri	17	21	10	48	58	Tidak Lulus
26	Muh. Tarqim A	18	23	15	56	66	Tidak Lulus
27	Miftaqul rizky ni'am	16	30	11	57	67	Tidak Lulus
28	Nur haqiqi saputra	16	30	14	60	70	Tidak Lulus
29	Rafif fakhrudin ari S	18	29	20	67	77	Lulus
30	Utri miranda sari	22	21	18	61	71	Tidak Lulus
31	Yolanda rizky pratama	21	15	22	58	68	Tidak Lulus
32	Candra adi prabowo	19	21	14	54	64	Tidak Lulus
33	Farel tsaqif amrullah	15	20	14	49	59	Tidak Lulus
34	Indah fitria nurul A	21	23	12	56	66	Tidak Lulus
35	Ikha neila choirunnisa	19	20	11	50	60	Tidak Lulus
36	Mayla nabilatun nisa'	24	18	15	57	67	Tidak Lulus
37	Mock. Akhlis aulia rahman	23	18	18	59	69	Tidak Lulus
38	Muh. Bintang aprilia	20	21	13	54	64	Tidak Lulus

39	Mardiansyah dwi cahyono	14	27	15	56	66	Tidak Lulus
40	Nisrina nascwa s	22	24	15	61	71	Tidak Lulus
41	Nayla huzna naskha	22	27	11	60	70	Tidak Lulus
42	Na'ilah cesa pinastika	16	18	16	50	60	Tidak Lulus
43	Rizal dwi rifai	25	24	15	64	74	Tidak Lulus
44	Salzabilla zahra aulia	21	20	15	56	66	Tidak Lulus
45	Tomy cahya delia	16	15	14	45	55	Tidak Lulus
46	Taufiq dito pambudi	21	24	13	58	68	Tidak Lulus
47	Xilosa yeyhasa zella s	24	24	18	66	76	Lulus
48	Yusrotun najihah	22	23	11	56	66	Tidak Lulus
49	Dhuya shafa rahmadan	21	24	14	59	69	Tidak Lulus

Lampiran 12

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas : IV
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Alokasi Waktu : 3 Minggu

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		MINGGU KE-1		
PPKn Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1)	• Memberikan contoh keberagaman di lingkungannya dengan rasa percaya diri • Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan di wilayah negara Indonesia	• Membuat daftar keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi yang ada di lingkungan sekitar • Menceritakan keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar sebagai bentuk keberagaman dalam kebersamaan **Penilaian** • Tes tertulis: Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja: Menceritakan keberagaman budaya • Produk: Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
Bahasa Indonesia Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk	• Bersikap tertib (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa	• Mendengarkan pembacaan doa dengan sikap tertib (menjaga keheningan), seperti doa akan belajar, makan, melakukan suatu pekerjaan, dan lain-lain	1 jp (Setiap saat)	Buku Kumpulan Doa

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.	• Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri	• Mencontoh kata-kata dalam doa yang didengar pada saat berdoa sendiri **Penilaian** Skala sikap: Sikap tertib dalam mendengarkan doa		
Mengucapkan doa dengan bahasa yang baik sesuai dengan agama yang dianutnya	• Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas • Melafalkan kata-kata teks doa dengan intonasi yang sesuai	• Membaca teks doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai • Mengucapkan doa (tanpa teks) dengan jelas dan intonasi yang sesuai • Memberikan saran perbaikan terhadap pengucapan doa yang dilakukan teman **Penilaian** Unjuk kerja: Mengucapkan doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai	1 jp (Setiap saat)	Buku Kumpulan Doa
Menyapa dan menyampaikan ucapan selamat, terima kasih atau permohonan maaf sesuai dengan konteksnya	• Menyapa dengan kata atau kalimat sapaan yang sesuai • Menyapa dan mengucapkan selamat dengat kalimat yang sesuai • Menyapa dan menyampaikan ucapan terima kasih dengan kalimat yang sesuai • Menyapa dan menyampaikn permohonan maaf dengan kalimat yang sesuai	• Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat sapaan • Menyapa dengan kata atau kalimat sapaan yang sesuai • Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat ucapan • Mengucapkan selamat dengat kalimat yang sesuai • Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat terima kasih • Menyampaikan ucapan terima kasih dengan kalimat yang sesuai • Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat permohonan maaf • Menyampaikn permohonan maaf dengan kalimat	8 jp	Buku Tematik Kelas IV

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		yang sesuai **Penilaian** Unjuk kerja: Menyapa dan mengucapkan selamat, terima kasih, dan permohonan maaf dengan kata dan kalimat yang sesuai		
Matematika Menaksir jumlah uang untuk berbelanja atau jumlah dan jenis benda yang diperlukan untuk suatu kegiatan amal sehingga sesuai kebutuhan (k2)	• Menyebutkan besarnya uang saku yang diterima stiap hari atau minggu • Menyebutkan sumber perolehan uang saku • Menghitung besarnya penggunaan uang saku untuk konsumsi, uang tabungan, dan sosial • Membandingkan nilai uang yang berbeda • Menyelesaikan operasi hitung yang melibatkan uang • Menentukan hasil operasi hitung melalui transaksi jual beli yang melibatkan uang	• Membuat perencanaan penggunaan uang dalam satu hari • Bermain jual beli barang seperti kondisi di pasar dengan uang mainan • Melakukan kegiatan tawar-menawar antara pemeran penjual dan pembeli barang • Membandingkan nilai nominal jenis uang bersama dengan jenis uang mainan temannya • Transaksi pembayaran tentang jumlah uang yang diberikan dengan nilai barang yang harus dibayar **Penilaian** • Produk: Membuat perencanaan penggunaan uang • Tertulis: Menyelesaikan operasi hitung	6 jp	• Buku Tematik Kelas IV • Uang Mainan
Seni Budaya dan Prakarya • Mengagumi ciri khas	• Menjelaskan keunikan karya seni dan karya kreatif	• Mencari tahu karya seni melalui membaca buku,	6 jp	• Karya seni

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugrah tuhan (KI 1)	berbagai daerah • Memuji karya seni dan karya kreatif teman • Merawat karya seni dan karya kreatif yang ada di sekolah • Menunjukkan kebanggaan terhadap karya sendiri	majalah atau media lain yang ada di sekolah • Mengamati berbagai karya seni dari berbagai daerah • Mengidentifikasi keunikan karya seni daerah lain melalui pengamatan • Membandingkan ciri khas karya seni dari berbagai daerah • Menjelaskan perbedaan ciri khas karya seni dari berbagai daerah • Membuat karya seni dan karya kreatif serta merawatnya • Mempresentasikan hasil karya sendiri di depan kelas **Penilaian** Pengamatan: Sikap dalam menghargai karya seni (menyimpan dengan baik, tidak merusak, dll.)		• CD seni
PENJASORKES • Menghargai tubuh sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai • Memiliki perilaku hidup sehat • Mempraktikkan variasi	• Melakukan aktivitas fisik secara teratur • Menerapkan perilaku hidup sehat di sekolah • Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan	• Melakukan aktivitas fisik setiap hari • Mencuci tangan sebelum dan setelah belajar • Berjalan jinjit ke berbagai arah mengikuti aba-aba menunjukkan disiplin • Berlari membawa benda yang diletakkan di kepala • Berlari langkah kuda/hop bergandengan	4 JP	Pluit Buku Pegangan siswa

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional • Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional	• Memperagakan kombinasi gerak dasar lari	tangan secara berpasangan dengan menunjukkan nilai kerjasama, toleransi **Penilaian:** Unjuk kerja: berjalan jinjit ke berbagai arah mengikuti aba-aba dan berlari membawa benda yang diletakkan di kepala Pengamtan perilaku		
		MINGGU KE-2		
PPKn Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1)	• Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan di wilayah negara Indonesia	• Melakukan partisipasi kewarganegaraan dimana setiap peserta didik ditugasi untuk ikut serta dalam suatu kegiatan kultural (upacara adat atau keagamaan, pesta rakyat, pentas seni, dll.) di lingkungannya sebagai bentuk kebersamaan • Membuat catatan apa kegiatan itu dan apa sumbangannya dalam kegiatan tersebut **Penilaian** • Tes tertulis Penguasaan konsep tentang keberagaman agama,	6 jp	Buku Tematik Kelas IV

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja Menceritakan keberagaman budaya • Produk Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural		
Bahasa Indonesia • Membaca teks tentang berbagai topik, membuat pertanyaan, dan menuliskan gagasan pokok	• Menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan benar mengenai isi teks bacaan • Menentukan dengan tepat gagasan pokok paragraf yang ada dalam teks bacaan	• Membaca di dalam hati teks bacaan tentang "Indahnya Kebersamaan" • Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks bacaan • Menukarkan pertanyaan-pertanyaan dengan teman untuk saling menjawab • Menentukan dan menulis gagasan pokok paragraf-paragraf yang ada di dalam teks bacaan **Penilaian** Tes tertulis • Ketepatan pertanyaan dengan isi teks bacaan • Ketepatan dalam menentukan gagasan pokok paragraf	6 jp	Buku teks tematik kelas IV
• Membaca dan menemukan makna kata dalam kamus	• Membuka kamus dengan benar	• Membaca kembali teks bacaan "Indahnya Kebersamaan"	4jp	Kamus atau ensiklopedia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
/ensiklopedia	untuk menemukan makna kata-kata sulit • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit yang telah ditemukan artinya di dalam kamus/ensiklopedia	• Mencatat kata-kata yang dianggap sulit artinya yang ada dalam teks bacaan • Membuka kamus/ensiklopedia, lalu menemukan arti dan makna kata-kata tersebut sesuai dengan konteksnya • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit yang telah ditemukan artinya di dalam kamus/ensiklopedia **Penilaian** Tes Tertulis: • Menemukan kata-kata sulit di dalam teks bacaan • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit Unjuk kerja: Membuka kamus/ensiklopedia dengan benar		
Matematika • Menaksir jumlah uang untuk berbelanja atau jumlah dan jenis benda yang diperlukan untuk suatu kegiatan amal sehingga sesuai kebutuhan (k2)	• Menyelesaikan soal cerita sederhana melalui permainan jual beli yang melibatkan uang • Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan menaksir jumlah uang yang diperlukan dengan barang	• Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan jual-beli • Menaksir harga barang yang akan dibeli dengan uang hasil sumbangan di kelas yang akan disumbangkan dalam kegiatan **Penilaian**	4 jp	• Buku Tematik Kelas IV • Uang Mainan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	yang dibeli untuk kegiatan amal	• Produk: Membuat perencanaan penggunaan uang • Tertulis: Menyelesaikan operasi hitung		
• Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya (K4)	• Menyamakan penyebut dua pecahan dalam operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan KPK	• Mengidentifikasi pecahan dengan mencari KPK dari penyebutnya kemudian menyamakan penyebutnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan	2 jp	Buku tematik kelas IV
Seni Budaya dan Prakarya Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam (KI 4)	• Membuat gambar dengan motif tumbuhan (bunga dan buah). • Membuat gambar pemandangan alam • Membuat gambar dengan	• Mengidentifikasi keindahan alam melalui pengamatan • Menggambar alam berdasarkan hasil pengamatan Penilaian • Proses : Mengamati proses menggambar • Hasil karya : gambar sesuai dengan	6 jp	• Karya seni • CD seni

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	motif binatang.	tema,komposisi warna, keseimbangan		
PENJASORKES Memahami jenis cidera selama melakukan aktivitas fisik dan mampu melakukan pertolongan pertama Memahami cara pengukuran tinggi dan berat badan ideal Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil	Menyebutkan penyebab cidera Mengukur berat badan mengunakan ukuran kg Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan kasti	Mendiskusikan cara menghindari cidera pada aktivitas fisik yang akan dilakukan Mengukur berat badan menggunakan “neraca kamar mandi” dan mencatat hasilnya dilakukan secara berpasangan dengan menunjukkan perilaku kejujuran Menangkap bola melambung dengan satu /dua tangan secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan prilaku kerjasama, percaya diri, disiplin, toleransi, menjaga keselamatan diri dan orang lain, dan menghargai perbedaan **Penilaian:** Unjuk kerja : mengukur berat badan, dan menangkap bola Tertulis: cara menghindari cidera selama aktivitas fiisik Pengamtan perilaku	4 JP	Timbangan Bola Buku Pegangan siswa

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		MINGGU KE-3		
PPKn Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1)	• Membiasakan sikap positif terhadap kebhinenkatunggalikaan di lingkungan sosial.	• Melaporkan hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural yang diikuti di lingkungannya • Memberikan komentar terhadap catatan yang dibuat dan dibacakan teman **Penilaian** • Tes tertulis: Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja: Menceritakan keberagaman budaya • Produk: Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural	6 jp	Buku Tematik Kelas IV
Bahasa Indonesia • Menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari	• Membuat cerita tentang hewan kesukaannya • Menguraikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam memelihara hewan agar hidup sehat dan tumbuhan agar tumbuh subur	• Kegiatan kecil (7 siswa): menceritakan hewan peliharaannya/hewan atau tanaman yang disukai yang memperlihatkan kebersamaan antara manusia dengan makluk yang ada di sekitarnya • Projek besar: memelihara tanaman atau hewan di rumah atau di sekolah, dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan agar tumbuhan dan hewan dapat hidup sehat (tumbuhan: disiram dan memperoleh sinar matahari yang cukup; hewan:	6 jp	Buku Tematik Kelas 4

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		diberi makan dan tempat hidup yang layak dan kasih sayang) dan menuliskannya dalam jurnal mingguan siswa Penilaian: Skala sikap tentang kepedulian terhadap makhluk hidup		
Bahasa Indonesia • Melengkapi bagian cerita rumpang dengan kalimat yang tepat	• Melengkapi bagian cerita yang hilang dengan kalimat pada akhir paragraf.	• Membaca cerita yang rumpang pada bagian akhir paragraf yang berhubungan dengan indahnya kebersamaan • Mendiskusikan kalimat yang sesuai untuk melengkapi bagian cerita yang hilang pada akhir • Melengkapi bagian cerita yang hilang dengan kata/kalimat pada akhir paragraf. Penilaian: Tes Tertulis: Melengkapi cerita rumpang menjadi lengkap berdasarkan hasil diskusi dengan menggunakan EYD yang tepat	4 jp	Buku Tematik Kelas IV
Matematika Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif	• Menuliskan kalimat matematika dari soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan KPK	• Mengidentifikasi pecahan dengan mencari KPK dari penyebutnya kemudian menyamakan penyebutnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan • Mengidentifikasi soal cerita kemudian menuliskan kalimat matematika yang berhubungan dengan	6 JP	Buku tematik kelas IV

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya (K4)	• Menyederhanakan pecahan dengan menggunakan FPB • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB • Memecahkan masalah yang berhubungan dengan satuan kuantitas • Memecahkan masalah matematika yang berhubungan dengan desimal • Memecahkan masalah yang berhubungan dengan persen dalam kehidupan sehari-hari	KPK • Mengidentifikasi soal cerita kemudian menuliskan kalimat matematika yang berhubungan dengan FPB • Secara kelompok menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK • Secara kelompok menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan satuan kuantitas • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan desimal • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan persen Penilaian Unjuk kerja: ketika berdiskusi kelompok Tertulis: Penguasaan konsep KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen		
Seni Budaya dan Prakarya Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. (KI 4)	• Menyanyikan lagu anak-anak • Menggerakkan tangan dan badan sesuai tinggi rendah nada	• Mendengarkan lagu anak-anak dari kaset • Menghafal atau membaca syair lagu anak-anak • Menyanyikan lagu anak-anak dengan senandung • Menyanyikan lagu anak-anak dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. Penilaian Unjuk kerja menyanyikan lagu anak-anak sesuai dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada	6 jp	• Kaset/cd lagu anak-anak dan media lainnya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PENJASORKES Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: hand stand, kayang, dsb) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: gerak hand stand berpasangan) secara berpasangan	Memperagakan teknik dasar senam	Memperagakan sikap kayang berpasangan/bertiga	4 JP	Matras Buku Penjas Pluit
Mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik	Menyebutkan komponen yang di kembangkan dalam gerak berirama	Mendiskusikan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama **Penilaian:** Unjuk kerja : posisi kayang Tertulis: menyebutkan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama		

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)

Satuan Pendidikan : SD N Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 7 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Matematika

1. Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan.
2. Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu.

PPKn

1. Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
2. Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

PJOK

1. Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
2. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan/atau tradisional.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Matematika

1. Menemukan perbedaan antara bangun segi banyak berdasarkan cirri-cirinya
2. Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan
3. Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak

PPKn

1. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman
2. Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda

PJOK

1. Mempraktekkan permainan engklek

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menemukan perbedaan antara bangun segi banyak berdasarkan cirri-cirinya dengan benar
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan secara tepat
3. Setelah mengamati contoh dan diberikan kertas berpetak, siswa dapat merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak dengan benar
4. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman dengan rinci
5. Dengan diskusi, siswa dapat menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda dengan bahasa yang runtut
6. Setelah membaca teks dan simulasi, siswa dapat mempraktekkan permainan engklek

E. Materi Ajar

Matematika : Segi banyak
PPKn : Bersatu dalam keberagaman
PJOK : Permainan engklek

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Kegiatan Pemebelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru menyampaikan salam pembuka dan meminta seorang siswa untuk memimpin do'a untuk mengawali pembelajaran (siswa memimpin do'a sesuai agama dan kepercayaannya dan siswa lain menyesuaikan dengan kepercayaan masing-masing) 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memotivasi siswa dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa a. Siapa yang pernah bermain permaian "siki doka"? b. Bagaimana bentuknya? c. Bagaimana cara memainkannya? 4. Menginformasikan Tema, Sub Tema, dan Pembelajaran yang akan siswa pelajari. 5. Guru melakukan kontrak belajar dengan siswa.	**15 Menit**
Inti	1. Siswa menyebutkan macam-macam permainan tradisional 2. Siswa mengamati gambar permainan engklek dan membaca teks 3. Guru mengajak siswa ke lapangan sekolah 4. Guru menjelaskan peraturan dalam permainan engklek 5. Siswa melakukan permaian engklek di lapangan sekolah (Penilaian 3)	**210 Menit**

	6. Siswa diajak masuk ke dalam kelas 7. Siswa menceritakan pengalamannya selama melakukan permaian engklek 8. Siswa menyebutkan sikap yang baik selama melakukan permainan engklek dengan teman yang berbeda suku 9. Siswa mengamati gambar yang ada dalam buku tentang pengubinan 10. Siswa menyebutkan macam-macam pengubinan yang ada dalam gambar 11. Siswa menyebutkan macam-macam pengubinan yang ada dalam kelas maupun di luar kelas 12. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok (pembentukan kelompok disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, jenis kelamin, dan suku) 13. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam kelompok 14. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas tentang pengubinan (Buku Siswa hal.44) 15. Guru mengontrol dan mengawasi jalannya diskusi (Penilaian 1) 16. Perwakilan dari kelompok melaporkan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kerja teman 17. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa 18. Guru membagikan kertas berpetak kepada setiap siswa 19. Siswa diminta untuk berkreasi membuat pengubinan dalam kertas berpetak (Buku Siswa hal.46) (Penilaian 2) 20. 2Siswa mengamati dan membaca teks tentang “Fahombo Batu” 21. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang isi teks bacaan	
Penutup	1. Sebagai penutup, guru menanyakan kepada siswa tentang permaian engklek, makna persatuan dalam perbedaan, dan pengubian 2. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 3. Guru memberikan pelatihan lanjutan bagi siswa berupa tugas rumah/PR (Buku Siswa hal.50) 4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berprestasi 5. Doa penutup	**15 Menit**

H. Alat dan Sumber Belajaran

a. Lembar Penilaian proses
b. Buku siswa
c. Kapur
d. Lapangan
e. Gacuk/lempengan genting/batu
f. Gambar motif
g. Kertas berpetak

h. Teks fahombo batu

I. Penilaian

Instrumen Penilaian

a. Penilaian Produk (Lampiran)
b. Penilaian Kinerja (Lampiran)

Mengetahui
Kepala SDN Wedarijaksa 02 Guru Kelas IVA

Eko Supriyanto, S.Pd **Bekti Setiya Ningsih, S.Pd.SD**
NIP. 19640822 198405 1 002 NIP. 19870613 200903 2 006

LAMPIRAN 1

Penilaian

1. Kegiatan berdiskusi dinilai dengan rubric

Rubrik penilaian diskusi siswa

No.	Nama Kelompok	Kriteria			
		Mendengarkan	Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Keruntutan berbicara
1	…	…	…	…	…
2	…	…	…	…	…
	Dst				

Kriteria	**Bagus Sekali**	**Cukup**	**Perlu Berlatih Lagi**
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara **(3)**	Mendengarkan teman yang berbicara, tetapi sesekali masih perlu diingatkan. **(2)**	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. **(1)**

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. **(3)**	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. **(2)**	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. **(1)**
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. **(2)**	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. **(1)**
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. **(3)**	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. **(2)**	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. **(1)**

2. Merancang pengubinan

No.	Nama Siswa	Criteria Penilaian					
		Pengubinanku memiliki lebih dari 6 bentuk geometri		Pengubinanku tertata rapi dan tidak berhimpit antar bentuk dan tidak memiliki ruang kosong		Aku menceritakan bentuk pengubinanku kepada 2 teman	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	….						
2	….						
3	....						
4	....						
5	Dst						

3. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari

No.	Nama Siswa	Criteria Penilaian					
		Mampu mempraktikkan gerak dasar jalan dengan teknik yang benar.		Mampu mempraktikkan gerak dasar lari dengan teknik yang benar.		Mampu melompat tanpa melewati garis batas yang telah ditentukan.	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

1	….						
2	….						
3	....						
4	....						
5	Dst						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : SD N Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 7 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

1. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
2. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

1. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
2. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

BAHASA INDONESIA

1. Menggali informasi berdasarkan teks wawancara dengan diskusi
2. Melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar dengan menggunakan daftar pertanyaan
3. Menuliskan laporan tentang hasil wawancara berdasarkan data yang telah dikumpulkan

IPS

1. Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah bereksplorasi, siswa dapat menggali informasi berdasarkan teks wawancara dengan diskusi

2. Setelah bereksplorasi, siswa dapat melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar dengan menggunakan daftar pertanyaan
3. Setelah melakukan wawancara, siswa dapat menuliskan laporan tentang hasil wawancara berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara rinci
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar

E. Materi Ajar:

Bahasa Indonesia : Wawancara
IPS : Kegiatan Ekonomi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*
Metode: Penugasan, Tanya Jawab, Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi Dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pembuka	1. Guru menyampaikan salam pembuka, siswa diminta membuat gerakan sesuai aba-aba dari guru (tangan diangkat keatas, tangan di pundak, tangan di pinggang, dan tangan dilipat kemudian duduk) dan seorang siswa diberikan kesempatan untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Bertanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran 2 Siswa diberi pertanyaan penggiring: a. Siapa yang suka menonton berita? b. Apakah kalian pernah melihat orang melakukan wawancara? c. Wawancara tentang apa yang kalian tonton? 4. Menginformasikan Tema, Sub Tema, dan Pembelajaran yang akan siswa pelajari. 5. Guru melakukan kontrak belajar dengan siswa	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca teks tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam wawancara (Guru mengontrol dan mengawasi siswa) 1. Siswa menyebutkan macam-macam kalimat tanya 2. Setiap siswa membuat sebuah kalimat tanya dengan menggunakan katat tanya yang ada secara lisan (penilaian 1)	185 Menit

	3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cenderamata khas NTT 4. Siswa dibantu oleh guru membuat daftar pertanyaan untuk wawancara tentang cenderamata (buku siswa hal 52) 5. Siswa dibentuk dalam kelompok secara berpasangan **Keterangan: Ketika berkelompok siswa diharapkan memiliki sikap santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman** 6. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk melakukan wawancara dengan anggota masyarakat di sekitar sekolah tentang cenderamata khas NTT **Keterangan:** Siswa diharapkan memiliki sikap toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti, serta memiliki keterampilan mencari informasi) 7. Setelah melakukan wawancara, siswa diajak untuk masuk kembali di dalam kelas 8. Seorang siswa mewakili kelompoknya maju ke depan kelas untuk menceritakan hasil wawancara yang telah dilakukan (Penialain 2) 9. Kelompok lain menanggapi hasil cerita yang telah dibacakan 10. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa tentang wawancara	
Kegiatan Penutup	1. Sebagai penutup, siswa diberikan pertanyaan 2. renungan untuk membuat kesimpulan (Buku Siswa Hal.53) dari kegiatan pembelajaran hari ini: a. Apa saja informasi yang telah kamu dapatkan dari hasil wawancara? b. Bagaimana perasaaanmu ketika berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda? c. Apa pelajaran dan manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan wawancara ini? 3. Siswa diberi tugas rumah **TUGAS:** Diskusikan dengan orang tuamu tentang cenderamata yang mereka miliki	15 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Buku siswa
b. Siswa
c. Format wawancara
d. Masyarakat di sekitar sekolah

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses (Unjuk Kerja)

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja
2) Penilaian Produk

Mengetahui
Kepala SDN Wedarijaksa 02 Guru Kelas IVA

Eko Supriyanto, S.Pd **Bekti Setiya Ningsih, S.Pd.SD**
NIP. 19640822 198405 1 002 NIP. 19870613 200903 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : SD N Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 7 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

IPA

1. Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
2. Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Matematika

1. Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan.
2. Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu.

SBdP

1. Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.
2. Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

1. Menulis laporan hasil percobaan dengan melengkapi tabel
2. Membuat peta pikiran tentang indra pendengar

Matematika

1. Merancang pengubinan

SBdP

1. Merancang hasil seni kreatif tentang pengubinan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menulis laporan hasil percobaan dengan melengkapi table secara tepat
2. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa dapat membuat peta pikiran tentang indra pendengar dengan tepat
3. Setelah bereksplorasi, siswa dapat merancang pengubinan dengan benar
4. Setalah bereksplorasi, siswa dapat merancang hasil seni kreatif tentang pengubinan dengan benar

E. Materi Ajar

IPA

Percobaan dan indra pendengar

Matematika

Pengubinan

SBdP

Hasil seni kreatif tentang pengubinan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*

Metode: Penugasan, Tanya Jawab, Permainan, Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi Dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pembuka	1. Guru menyampaikan salam pembuka, dan seorang siswa diminta untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa diajak membuat kontrak belajar dengan guru tentang tata tertib selama pembelajaran 4. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi pembelajaran a. Siapa yang suka mendengarkan music? b. Apakah kalian suka mendengarkan music secara keras-keras?	10 Menit

	c. Bagaimana pendengaran kalian jika mendengarkan music keras-keras? 5. Menginformasikan Tema, Sub Tema, dan pembelajaran yang akan siswa pelajari.	
Kegiatan Inti	1. Siswa menyebutkan macam-macam alat indra pada manusia 2. Siswa melakukan permainan untuk menentukan letak bunyi a. Guru menutup mata siswa dengan kacu b. Siswa yang matanya tertutup berdiri di depan kelas c. Beberapa siswa yang lain memegang botol yang telah berisi batu dan berdiri di sekeliling kelas d. Siswa yang memegang botol membunyikan botol tersebut e. Siswa yang matanya tertutup harus menebak posisi teman yang membunyikan botol f. Permainan ini dilakukan oleh setiap kelompok 3. Siswa menyebutkan fungsi telinga 4. Guru melakukan Tanya jawab berkaitan dengan permainan yang telah dilakukan a. Bagaimana perasaan kalian jika mata kalian buta? b. Indra apa yang akan kalian gunakan sebagai pengganti indra penglihatan? 5. Siswa mengamati gambar telinga 6. Siswa menyebutkan bagian-bagian telinga sesuai gambar 7. Siswa dibentuk dalam kelompok kecil (setiap kelompok berjumlah 4 orang) **Keterangan:** Guru menjelaskan bahwa pembentukan kelompok untuk menumbuhkan rasa persatuan, meningkatkan toleransi antar teman 8. Secara berkelompok siswa diarahkan mengamati gambar telinga pada buku siswa (Hal. 55) 9. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk membuat peta pikiran tentang indra pendengar (Buku siswa Hal. 56) (Penilaian 1) 10. Setelah siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok, beberapa siswa diminta untuk menyampaikan hasil kerja di depan kelas dan guru memberikan penguatan 11. Guru melakukan Tanya jawab berkaitan dengan peta pikiran yang sudah dibuat oleh siswa a. Bagaimana cara kamu mensyukuri anugerah Tuhan karena diberi indera pendengar yang sempurna? b. Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga dan merawat indra pendengar?	185 Menit

	12. Siswa mengamati contoh hasil seni pengubinan yang di pegang oleh guru 13. Siswa diberikan kesempatan untuk merancang karya seni pengubinan 14. Siswa dibagikan alat dan bahan untuk membuat karya seni pengubinan 15. Siswa secara mandiri membuat karya seni pengubinan (Penilaian 2) 16. Guru membimbing siswa selama membuat karya seni pengubinan 17. Beberapa siswa menunjukkan hasil karyanya di depan kelas 18. Hasil karya siswa dikumpulkan sebagai portofolio	
Kegiatan Penutup	1. Sebagai penutup, siswa diberikan pertanyaan renungan untuk membuat kesimpulan (Buku Siswa Hal.58) dari kegiatan pembelajaran hari ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Apa manfaat bagi kehidupanmu sehari-hari? c. Bagaimana cara kamu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa? 2. Melakukan penilaian hasil belajar (Soal Terlampir) 3. Siswa diberi tugas rumah **TUGAS:** Ajak orang tuamu menemukan dan mengamati pengubinan yang ada disekitar rumah dan mendiskusikannya 4. Siswa diajak untuk bersyukur kepada Tuhan, karena diberi indra yang masih sempurna	15 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Buku siswa
b. Siswa
c. Kacu
d. Botol dan batu
e. Kertas origami, gunting, lem, penggaris dan pensil

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses (Unjuk Kerja)

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis atau lisan (terlampir

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja (Terlampir)

2) Penilaian Produk (Terlampir)
3) Penilaian Portofolio (Terlampir)

b. Penilaian Hasil Belajar

Bentuk instrument : uraian
Jumlah soal : 3 nomor

Soal

1. Sebutkan bagian-bagian telinga!
2. Sebutkan fungsi telinga?
3. Bagaimana cara kerja telinga?

Kunci Jawaban

1. Telinga beserta bagian-bagian. (1) Daun telinga, (2) Tulang martil, (3) Tulang landasan, (4) Tulang sanggurdi, (5) Tulang-tulang pendengaran, (6) Saluran setengah lingkaran bawah, (7) Saluran setengah lingkaran atas, (8) Saluran setengah lingkaran datar, (9) Saraf serambi, (10) Saraf rumah siput, (11) Tuba Eustachius, (12) Serambi, (13) Gendang telinga, dan (14) Liang dengar.
2. Fungsi telingan adalah untuk mendengar dan sebagai alat keseimbangan tubuh
3. Cara kerja telinga adalah:
   Suara yang berasal dari luar masuk ke telinga melalui udara. Suara tersebut ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengar ke telinga bagian dalam, tepatnya di ujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar. Selain sebagai indra pendengar, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan tubuh

Lampiran Penilaian

1. Peta pikiran tentang pendengaran dan fungsinya dinilai dengan daftar periksa (IPA)

Berilah tanda √ pada keterangan yang sesuai

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Ya	Tidak
Terdapat pertanyaan menggunakan		
Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 bagian telinga.		
Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 fungsi bagian telinga.		
Siswa mampu menuliskan cara kerja telinga.		
Siswa mampu menuliskan cara merawat telinga.		

2. Unjuk kerja pengubinan dinilai dengan rubrik (Matematika dan SBdP)

Berilah tanda √ pada keterangan yang sesuai

No.	Nama Siswa	Kriteria			Nilai
		Ketepatan (celah)	Ketepatan (tidak tumpang tindih)	Variasi bentuk	
1	…	…	…	…	
2	…	…	…	…	
3	….				
	Dst				

Rubrik Pengubinan				
Criteria	**4**	**3**	**2**	**1**
Ketepatan (celah)	Antar bangun geometri tidak terdapat celah	Terdapat 1-2 celah antar bangun	Terdapat 3-4 celah antar bangun	Terdapat 5 atau lebih celah antar bangun
Ketepatan (tidak tumpang tindih)	Antarbangun Geometri tidak terdapat tumpang Tindih	Terdapat 1-2 bangun yang tumpang tindih	Terdapat 3-4 bangun yang tumpang tindih	Terdapat 5 atau lebih bangun yang tumpang tindih
Variasi bentuk	4 jenis bentuk digunakan	3 jenis bentuk digunakan	2 jenis bentuk digunakan	1 jenis bentuk digunakan

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian :

3. Penilaian Sikap

Berilah tanda √ pada kolom yang sesuai

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Toleransi					
2	Tekun					
3	Teliti					

Mengetahui

Kepala SDN Wedarijaksa 02 Guru Kelas IVA

Eko Supriyanto, S.Pd **Bekti Setiya Ningsih, S.Pd.SD**

NIP. 19640822 198405 1 002 NIP. 19870613 200903 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : SD N Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 7 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

1. Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
2. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

1. Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
2. Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

1. Melakukan dugaan tentang arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks
2. Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks situs sejarah trowulan

PPKn

1. Menjelaskan makna dan penting persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat
2. Menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat secara berkelompok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dan bereksplorasi, siswa dapat melakukan dugaan tentang arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks dengan tepat
2. Setelah bereksplorasi, siswa dapat membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks situs sejarah trowulan

3. Setelah mengamati dan bereksplorasi, siswa dapat menjelaskan makna dan penting persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat dengan benar
4. Setelah berdiskusi dan melakukan latihan, siswa dapat menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat secara berkelompok

E. Materi Ajar

Bahasa Indonesia

Kosa Kata Baru

PPKn

Persatuan dan Kesatuan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*

Metode: Penugasan, Tanya Jawab, Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi Dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pembuka	1. Guru menyampaikan salam pembuka, dan seorang siswa diminta untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa diingatkan mengenai kontrak belajar tentang tata tertib selama pembelajaran 4. Siswa diajak oleh guru untuk menyanyikan lagu "Satu nusa Satu bangsa" 5. Bertanya jawab tentang lagu yang telah dinyanyikan (Kegiatan ini untuk mengembangkan **keterampilan** siswa dalam mencari informasi dan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat) Contoh Pertanyaan: a. Bercerita tentang apa dalam lagu tersebut? b. Bagaimana perasaan kita jika kita tidak bersatu? c. Materi apa yang kalian pelajari pada pembelajaran sebelumnya? 6. Menginformasikan Tema, Sub Tema, dan Pembelajaran yang akan siswa pelajari.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati lidi yang dipegang oleh guru 2. Seorang siswa diminta oleh guru untuk menyapu sampah dengan menggunakan 1 batang lidi (siswa yang lain mengamati) 3. Siswa mengomentari tentang cara membersihkan sampah jika menggunakan 1 batang lidi saja 4. Seorang siswa diminta oleh guru untuk menyapu sampah dengan menggunakan sapu lidi (siswa yang lain mengamati) 5. Siswa mengomentari tentang cara membersihkan sampah jika menggunakan sapu lidi	185 Menit

	6. Siswa menyebutkan perbedaan jika menggunakan satu batang lidi dengan sapu lidi 7. Siswa mengamati 1 batang lidi yang dipatahkan oleg guru 8. Siswa mengamati sapu lidi yang dipatahkan oleh guru 9. Siswa menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dengan melihat pada sapu lidi 10. Siswa membaca teks tentang persatuan dan kesatuan (buku siswa hal 60) 11. Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 orang 12. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok 13. Setiap kelompok membuat sebuah drama yang berhubungan dengan persatuan dalam keberagaman (Diharapakan siswa mengerjakan tugas dalam kelompok secara tertib dan tetap menjalin kebersamaan) 14. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk berlatih sebelum mementaskan drama 15. Setiap kelompok mementaskan drama tentang persatuan dalam keberagaman (Penilaian 2) 16. Kelompok lain menanggapi hasil pementasan dari kelompok 17. Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pengiring: a. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan di atas? b. Mengapa kita harus menjalin persatuan di keluarga, sekolah dan masyarakat? c. Ceritakan apa yang kamu lakukan di rumah, sekolah dan masyarakat untuk menjalin persatuan? 18. Siswa membaca teks Situs Trowulan (buku siswa hal 61) 19. Guru melakukan Tanya jawab berkaiatan dengan teks yang sudah dibaca oleh siswa 20. Siswa mencari kosa kata yang belum dipahami dari teks yang sudah dibaca 21. Siswa menuliskan kosa kata yang sudah ditemukan dan menuliskan artinya (Penilaian 1) 22. Siswa membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang telah ditemukan 23. Beberapa siswa melaporkan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa lain menanggapi 24. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa	
Kegiatan Penutup	1. Sebagai penutup, siswa menjawab pertanyaan renungan untuk membuat kesimpulan (Buku Siswa Hal.63) a. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini! b. Apa yang telah kamu pahami dengan baik?	15 Menit

	c. Apa yang belum kamu pahami? 2. Melakukan penilaian hasil belajar (Soal Terlampir) 3. Siswa diberi tugas rumah **TUGAS:** 4. Diskusikan dengan orang tuamu contoh sikap persatuan dan kerja sama yang dilakukan di rumahmu 5. Siswa diajak untuk bersyukur kepada Tuhan, karena tercipta hubungan yang harmonis dilingkungan sekitar	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Sapu lidi
3. Sampah
4. Gambar situs trowulan

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
   a. Penilain Proses (Unjuk Kerja)
   Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
   b. Penilaian Hasil Belajar
   Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis atau lisan (terlampir)
2. Instrumen Penilaian
   a. Penilaian Proses
      1. Penilaian Kinerja (Memahami kosakata baku) (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan kosakata yang belum dipahami sebanyak mungkin.		
Siswa mampu menemukan arti kosa kata yang belum dipahami di kamus sebanyak-banyaknya.		

      2. Unjuk kerja drama dinilai dengan rubrik (PPKn dan Bahasa Indonesia)

Berilah tanda √ pada keterangan yang sesuai

No	Nama Kelompok	Kriteria					Nilai
		Kesia pan tampil	Terlihat adegan yang bermakna persatuan dalam keberagaman	Terlihat adegan yang bermakna menghargai dalam keberagaman	Terlihat adegan yang bermakna kerja sama dalam keberagaman	Kualitas bahasa dalam skenario drama	
1	…	…	…	…	…	…	…
2	…	…	…	…	…	…	…
3	…	…	…	…	…	…	…
	Dst						

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Berlatih Lagi
Kesiapan tampil	Siswa sangat berani tampil dan tanpa ragu-ragu. (2)	Siswa cukup berani tampil tanpa ragu-ragu. (1,5)	Siswa berani tampil namun masih ragu-ragu (1)	Siswa tidak berani tampil dan masih ragu-ragu. (0,5)
Terlihat adegan yang bermakna persatuan dalam keberagaman	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat sangat jelas. (4)	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat cukup jelas. (3)	Adegan dan dialog tentang persatuan kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang persatuan tidak telihat jelas. (1)
Terlihat adegan yang bermakna menghargai dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat sangat jelas. (4)	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat cukup jelas. (3)	Adegan dan dialog tentang makna menghargai kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang makna menghargai tidak jelas. (1)
Terlihat adegan yang bermakna kerja sama dalam keberagaman	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama terlihat sangat jelas. (4)	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama terlihat cukup jelas. (3)	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama tidak jelas. (1)
Kualitas bahasa dalam skenario drama	Kualitas bahasa sangat baik. (2)	Kualitas bahasa cukup baik. (1,5)	Kualitas bahasa kurang baik. (1)	Kualitas bahasa tidak baik. (0,5)

b. Penilaian Sikap

Berilah tanda √ pada kolom yang sesuai

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Toleransi					
2	Percaya diri					
3	Kerja sama					

c. Penilaian Hasil Belajar

Bentuk soal : uraian

Jumlah soal : 3 nomor

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan triwulan?
2. Benda apa saja yang ada dalam situs tersebut?
3. Kitab apa yang ditulis oleh Mpu Prapanca?

Kunci Jawaban

1. Triwulan adalah sebuah kecamatan di kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia
2. Bangunan, temuan arca, gerabah, dan pemakaman peninggalan kerajaan Majapahit
3. Kitab Kakawan Nagarakretagama

Mengetahui
Kepala SDN Wedarijaksa 02

Guru Kelas IVA

Eko Supriyanto, S.Pd
NIP. 19640822 198405 1 002

Bekti Setiya Ningsih, S.Pd.SD
NIP. 19870613 200903 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : SD N Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran Ke : 5
Alokasi Waktu : 7 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

PJOK

1. Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
2. Mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/ dengan musik.

Matematika

1. Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.
2. Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk table sederhana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

PJOK

1. Menerapkan pola gerak dasar berirama
2. Merancang pola gerak dasar berirama hasil karya sendiri secara berkelompok

MATEMATIKA

1. Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati demonstrasi yang dilakukan guru, siswa dapat menerapkan pola gerak dasar berirama dengan benar
2. Melalui diskusi, siswa dapat merancang pola gerak dasar berirama hasil karya sendiri secara berkelompok dengan teknik yang benar
3. Setelah bereksplorasi, siswa dapat menyelesaikan minimal 3 soal pembulatan harga

E. Materi Ajar:

PJOK : Pola gerak dasar berirama

Matematika : Pembulatan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Percobaan, Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi Dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pembuka	1. Guru menyampaikan salam pembuka, siswa diminta membuat gerakan sesuai aba-aba dari guru (tangan diangkat keatas, tangan di pundak, tangan di pinggang, dan tangan dilipat kemudian duduk) dan seorang siswa diberikan kesempatan untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengajak siswa menyayikan lagu "Dari sabang sampai merauke" 4. Siswa diberi pertanyaan penggiring: a. Ada berapa pulau besar di Indonesia? b. Ada berapa jumlah pulau di Indonesia? c. Berapa pulau yang sudah memiliki nama? 5. Menginformasikan Tema, Sub Tema, dan Pembelajaran yang akan siswa pelajari.	
Kegiatan Inti	1. Siswa membaca tentang cara membulatkan bilangan (buku siswa hal 64) 2. Guru menjelaskan tentang konsep pembulatan 3. Siswa memahami konsep pembulatan a. Pembulatan ke puluhan terdekat b. Pembulatan ke ratusan terdekat c. Pembulatan ke ribuan terdekat 4. Siswa menyebutkan jumlah pulau di Indonesia yang sudah memiliki nama 5. Siswa melakukan pembulatan ke puluhan, ratusan dan ribuan terdekat 6. Siswa diminta oleh guru untuk menanyakan harga makanan yang dijual di kantin 7. Siswa menyebutkan harga makanan yang ada di kantin setelah dilakukan pembulatan 8. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 9. Siswa diberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam kelompok 10. Setiap kelompok mengamati gambar cenderamata yang ada dalam buku (Buku siswa hal 66) 11. Siswa menyebutkan harga-harga dari setiap	

	cenderamata 12. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Buku siswa hal 66) (Penilaian 1) 13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain menanggapi 14. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa 15. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami 16. Siswa mengamati gerakan yang dilakukan oleh guru 17. Siswa mengikuti gerakan yang dilakukan oleh guru	
Kegiatan Penutup	1. Sebagai penutup, siswa diberikan pertanyaan 2. renungan untuk membuat kesimpulan siswa (Buku Siswa Hal. 68) dari kegiatan pembelajaran hari ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Apa manfaat bagi kehidupanmu? 3. Melakukan tanya jawab secara lisan untuk memberi penguatan terhadap siswa mengenai materi yang telah dipelajari 4. Siswa diberi tugas rumah	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku siswa
Gambar cenderamata
Lingkungan kantin/sekolah

I. Penilaian

1. **Prosedur Penilaian**

a. Penilain Proses (Unjuk Kerja)

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

2. **Instrumen Penilaian**

a. Penilaian Proses

Penilaian Kinerja

Format Penilaian Proses

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai Akhir
		kerjasama	ketepatan	ketelitian	Tanggung jawab		
1							
2							
3							
4							
5							

Rubrik penilaian lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung:

1. Kerja sama
   a. Skor 4 apabila seluruh siswa dalam kelompok dapat bekerja sama dalam menyelesaikan LKS.
   b. Skor 3 apabila hanya 3-4 orang siswa dalam kelompok yang bekerja sama dalam menyelesaikan LKS.
   c. Skor 2 apabila hanya 2-3 orang siswa dalam kelompok yang bekerja sama dalam menyelesaikan LKS.
   d. Skor 1 apabila hanya 1 orang siswa dalam kelompok yang bekerja dalam menyelesaikan LKS.
2. Ketepatan
   a. Skor 4 apabila semua jawaban kelompok sesuai dengan jawaban yang di sediakan guru.
   b. Skor 3 apabila jawaban kelompok hanya benar 4 dari jumlah soal yang ada.
   c. Skor 2 apabila jawaban kelompok hanya benar 3 dari jumlah soal yang ada.
   d. Skor 1 apabila jawaban kelompok hanya benar 1-2 dari jumlah soal yang ada.
3. Ketelitian
   a. Skor 4 apabila siswa dalam kelompok dapat menjelaskan sejarah perumusan Pancasila.
   b. Skor 3 apabila siswa dalam kelompok dapat proses pembentukan BPUPKI.
   c. Skor 2 apabila apabila siswa dalam kelompok dapat menyebutkan rumusan Pancasila yang sah.
   d. Skor 1 apabila siswa dalam kelompok dapat menyebutkan ketua dan wakil BPUPKI.
4. Tanggung jawab
   a. Skor 4 apabila siswa dalam kelompok berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
   b. Skor 3 apabila siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.
   c. Skor 2 apabila siswa dalam kelompok hanya mempresentasikan hasil diskusi tanpa menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
   d. Skor 1 apabila siswa dalam kelompok tidak mempresentasika hasil diskusi di depan kelas.

Mengetahui	
Kepala SDN Wedarijaksa 02	Guru Kelas IV B
Eko Supriyanto, S.Pd	**Bidayatul Hidayah, A.Ma**
NIP. 19640822 198405 1 002	NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : SD N Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran Ke : 6
Alokasi Waktu : 7 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Matematika

1. Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.
2. Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk table sederhana

BAHASA INDONESIA

1. Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
2. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

MATEMATIKA

1. Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga

BAHASA INDONESIA

1. Menyelesaikan teka-teki silang

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah bereksplorasi, siswa dapat menyelesaikan minimal 3 soal pembulatan harga
2. Setelah bereksplorasi dan berdiskusi, siswa dapat menyelesaikan teka-teki silang dengan tepat

E. Materi Ajar:

Matematika : Pembulatan
Bahasa Indonesia : Teka-teki silang

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*

Metode: Penugasan, Tanya Jawab, Pengamatan, Diskusi Dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pembuka	1. Guru menyampaikan salam pembuka, seorang siswa diberikan kesempatan untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Bertanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran 4. Siswa diberi pertanyaan penggiring: a. Siapa yang pernah mengisi Teka-Teki Silang? b. Apakah soal-soalnya gampang? c. Bagaimana cara mengisi TTS? 5. Menginformasikan Tema, Sub Tema, dan Pembelajaran yang akan siswa pelajari. 6. Guru melakukan kontrak belajar dengan siswa	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru membentuk siswa dalam kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang) 2. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok 3. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas tentang mengisi teka-teki silang budaya 4. Siswa mengerjakan tugas tentang teka-teki silang budaya (buku siswa hal.69) 5. Guru membimbing siswa selama mengerjakan tugas (penilaian 1) 6. Perwakilan kelompok melaporkan hasil kerja tentang teka-teki silang budaya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi 7. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa 8. Hasil kerja siswa tentang teka-teki silang budaya dikumpulkan 9. Siswa mengamati gambar cenderamata yang ada dibuku dan menyebutkan harganya 10. Siswa diingatkan kembali tentang konsep pembulatan 11. Siswa mengerjakan tugas secara sendiri-sendiri tentang pembulatan (buku siswa hal. 71) 12. Beberapa siswa melaporkan hasil kerja di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi 13. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa 14. Siswa diminta oleh guru untuk membuat soal cerita berhubungan dengan pembulatan	185 Menit

	15. Siswa mengumpulkan soal cerita yang telah dibuat	
Kegiatan Penutup	1. Sebagai penutup, siswa diberikan pertanyaan renungan untuk membuat kesimpulan siswa dari kegiatan pembelajaran hari ini: a. Apa yang kamu pelajari dalam minggu ini? b. Bagian mana yang sudah kamu pahami? c. Bagian mana yang belum kamu pahami? 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi (Soal Terlampir) 3. Salam penutup dan doa	15 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku siswa
2. Lembar teka-teki silang
3. Tabel tentang harga cenderamata

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. **Penilain Proses (Unjuk Kerja)**
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. **Penilaian Hasil Belajar**
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses
1) Penilaian Kinerja
2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar
1) Esai atau uraian

LAMPIRAN PENILAIAN :

Penilaian 1 (Mengerjakan tugas dalam kelompok)

Kelompok	Komponen sikap				Jumlah skor	keterangan
	1	2	3	4		
I						
II						
III						
IV						
V						
Jumlah						

Keterangan:

a. Kerjasama
b. Tanggung jawab
c. Aktif Tanya jawab
d. Keberanian

1. Diskriptor

a. Kerjasama

4 = jika semua anggota kelompok bekerjasama dalam menyelesaikan tugas

3 = jika 3 atau 4 anggota kelompok bekerjasama menyelesaikan tugas
2 = jika hanya 2 anggota kelompok yang bekerjasama menyelesaikan tugas
1 = jika tidak ada siswa yang bekerjasama dalam kelompok/kerja individu

b. Tanggung jawab
4 = jika semua anggota kelompok dapat menjalankan tugasnya masing-masing
3 = jika 3 siswa yang dapat menjalankan tugasnya dalam kelompok
2 = jika 2 siswa yang dapat menjalankan tugasnya dalam kelompok
1 = jika 1 siswa yang dapat menjalankan tugasnya dalam kelompok

c. Aktif bertanya jawab
4 = jika siswa dalam kelompok sering bertanya jawab dengan guru dan siswa
3 = jika siswa dalam kelompok sering bertanya jawab dengan guru atau siswa
2 = jika siswa dalam kelompok kadang-kadang bertanya jawab dengan guru atau siswa
1 = jika siswa dalam kelompok tidak pernah bertanya jawab dengan guru atau siswa

d. Keberanian
4 = jika siswa berani menjawab pertanyaan guru dengan alasan disertai contohnya
3 = jika siswa berani menjawab pertanyaan guru dengan alasan tanpa disertai contoh
2 = jika siswa berani menjawab pertanyaan guru tanpa alasan
1 = jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan guru

2. Penilaian 2 (Melakukan Presentasi)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai Akhir
		Kenyaringan suara	Intonasi	Ketepatan menjawab	Santun berbahasa	
1	….					
2	….					
3	….					
4	….					
5	….					
6	Dst					

Kriteria penilaian proses berbicara siswa yaitu:

1. Kenyaringan suara
   a. Skor 4 apabila siswa berbicara dengan kenyaringan suara yang dapat didengar semua siswa dalam kelas
   b. Skor 3 apabila siswa berbicara dengan kenyaringan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa dalam kelas
   c. Skor 2 apabila siswa berbicara dengan kenyaringan suara yang hanya dapat didengar sebagian kecil siswa dalam kelas

d. Skor 1 apabila siswa berbicara dengan kenyaringan suara yang tidak dapat didengar oleh semua siswa dalam kelas

2. Intonasi
   a. Skor 4 apabila siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang sesuai
   b. Skor 3 apabila siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang kurang sesuai
   c. Skor 2 apabila siswa berbicara dengan menggunakan intonasi yang tidak sesuai
   d. Skor 1 apabila siswa berbicara dengan menggunakan intonsi yang sangat tidak sesuai
3. Ketepatan menjawab
   a. Skor 4 apabila siswa menjawab dengan tepat
   b. Skor 3 apabila siswa menjawab kurang tepat
   c. Skor 2 apabila siswa menjawab tidak tepat
   d. Skor 1 apabila siswa menjawab sangat tidak tepat
4. Santun berbahasa
   a. Skor 4 apabila siswa berbicara dengan menggunakan bahasa yang santun
   b. Skor 3 apabila siswa berbicara dengan mengggunakan bahasa yang kurang santun
   c. Skor 2 apabila siswa berbicara dengan menggunakan bahasa yang tidak santun
   d. Skor 1 apabila siswa berbicara dengan menggunakan bahasa yang sangat tidak santun

Mengetahui
Kepala SDN Wedarijaksa 02 Guru Kelas IV B

Eko Supriyanto, S.Pd **Bidayatul Hidayah, A.Ma**
NIP. 19640822 198405 1 002 NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : 1.3 Bersyukur Atas Keberagaman
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya
diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya ber
dasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan
nya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan

tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis,
dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan
dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia[1]

B. Kompetensi Dasar

IPS

1. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

2. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

Matematika

1. Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan , perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.

2. Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif. Permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari – hari di rumah , sekolah atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

PPKn

3. Memahami arti bersatu dalam keberagaman dirumah , sekolah dan masyarakat.

4. Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman dilingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

C. Indikator

IPS

1. Mengaplikasikan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk dskusi kelompok.

Matematika

1. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran.

PPKn

1. Memberikan contoh manfaat dan hal-hal yang dapat dilakukan dengan bekerjasama dalam bentuk peta pikiran.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan berdiskusi kelompok ,siswa mampu mempraktikkan interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya di dalam kelas.
2. Dengan mengamati gambar , siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok , siswa mampu menyajikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

E. Materi Ajar:

1. Bekerja sama dengan orang lain
2. Menaksir
3. Membuat peta pikiran

F. Alokasi Waktu

6 X 35 menit

G. Pendekatan/Metode

Pendekatan :Saintifik (Scientific)
Strategi : Cooperative learning
Teknik : Kontruksivisme
Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dipimpin siswa yang bertugas pada hari ini. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanya kesehatan siswa. 4. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan makanan khas beserta daerah asalnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini yaitu bekerjasama dengan orang lain.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa dibagi menjadi enam kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat anak. 2. Siswa bekerjasama berdiskusi menyelesaikan masalah ketika Dayu dan Beni tidak masuk	185 menit

	sekolah karena sakit dan menjawab pertanyaannya(buku siswa hal 89) 3. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja sama mereka kepada kelompok lain. 4. Setelah siswa selesai berdiskusi , guru mengajukan pertanyaan: a. Bagaimana cara kalian menyelesaikan masalah ini? b. Bagaimana perasaan kalian saat bekerja sama ? Apa yang terjadi ketika kerjasama tersebut berlangsung? c. Apakah di dalam kelompokmu semua siswa memiliki kemampuan yang sama? Jelaskan alasanmu! d. Apakah kalian memiliki cara bekerja yang sama? e. Bagaimana kalian menyikapi perbedaan agar tujuan kalian tercapai? 5. Guru menekankan bahwa kerjasama bisa dilakukan meskipun anggota-anggotanya mempunyai kemampuan dan sifat yang berbeda , dan kita harus bersyukur dengan hal itu. 6. Siswa membaca cerita tentang Edo, Lana, Udin dan Siti yang berencana menjenguk dan membelikan makanan tradisional untuk Dayu dan Beni yang sedang sakit(buku siswa hal 89) 7. Siswa melihat daftar makanan dan menyelesaikan soal(buku siswa hal90-91) 8. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan dinilai oleh guru. 9. Siswa menjawab pertanyaan refleksi tentang penaksiran(buku siswa hal 91) 10. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang sikap bekerja sama , kemudian membuat peta pikiran berdasarkan pertanyaan yang	

	ada.(buku siswa hal 92) 11. Guru berkeliling dan memeriksa perkembangan diskusi tiap kelompok.Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi.(Guru melakukan penilaian keaktifan anak) 12. Tiap kelompok memaparkan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak(guru melakukan penilaian hasil diskusi tiap kelompok) 13. Guru dan siswa menyimpukkan hasil diskusi kelompok.	
Kegiatan Penutup	Peserta didik menuliskan refleksi dari kegiatan: a. Kesulitan apa yang kamu hadapi pada pembelajaran hari ini? b. Bagaimana caramu menghadapinya? c. Apa yang kamu rasakan setelah bekerjasama? Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran hari ini: a. Siswa berdiskusi dengan orangtua tentang perbedaan-perbedaan yang ditemui saat bermain dan bagaimana cara menyikapinya! b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari besok c. Guru mengajak semua sisa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing – masing.	

I. PENILAIAN :

1. Prosedur Penilaian

   a. Penilaian Proses.

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tertulis dan lisan(terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Sikap

2) Penilaian Presentasi

3) Penilaian unjuk kerja.

b. Penilaian Hasil Belajar

J. Sumber dan Media Pembelajaran:

1. Gambar makanan khas dan daftar harga
2. Peta pikiran tentang kerjasama
3. Buku siswa Indahnya Kebersamaan halaman 89 – 93
4. Buku guru Indahnya Kebersamaan halaman 116 - 119

Mengetahui
Kepala SDN Wedarijaksa 02 | Guru Kelas IVB

Eko Supriyanto, S.Pd | **Bidayatul Hidayah, A.Ma**
NIP. 19640822 198405 1 002 | NIP. -

Lampiran

1. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
2. Lembar Tugas Siswa (LTS)
3. Format Penilaian Skor Penilaian ada di buku bantu nilai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Wedarijaksa 02
Kelas/Semester : IV/1
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : 1.3 Bersyukur Atas Keberagaman
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya
diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya ber
dasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan
nya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis,
dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan
dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

SBdP

1. Membedakan panjang-pendek bunyi,dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan

2. Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal

Matematika

1. Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan , perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.

2. Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif. Permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari – hari di rumah , sekolah atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

C. Indikator

SBdP

1. Menyanyikan lagu syukur dengan nada dan syairyang benar dan memahami maknanya

Matematika

1. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan ketrampilan membulatkan bilangan , siswa mampu menemukan jawaban dari soal hitung penaksiran dengan benar
2. Dengan melihat notasi musik lagu " Syukur " siswa mampu menunjukkan ketrampilan bernyanyi dengan nada dan syair yang benar dan memahami maknanya.
3. Setelah mengulang materi pembelajaran , siswa mampu menyelesaikan soal-soal dalam evaluasi dengan benar

E. Materi Ajar:

1. Lagu syukur
2. Menaksir

F. Alokasi Waktu

6 X 35 menit

G. Pendekatan/Metode

Pendekatan :Saintifik (Scientific)
Strategi : Cooperative learning
Teknik : Kontruksivisme
Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dipimpin siswa yang bertugas pada hari ini. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanya kesehatan siswa. 4. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan beberapa keanekaragaman budaya di Indonesia.	10 menit

	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini yaitu Cara mensyukuri keberagaman	
Kegiatan Inti	1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang keberagaman di Indonesia : ~ Masih ingatkah kalian akan keberagaman yang ada di negara kita ini? ~ Apa perasaanmu dengan adanya keberagaman ini? ~ Sikap apa yang dapat kamu tunjukkan atas keberagaman tersebut? 2. Siswa Menyanyikan lagu “Syukur” ciptaan H. Mutahar dengan nada dan syair yang tepat seperti tampak pada notasi musik (Guru melakukan penilaian) 3. Guru memberi contoh menyanyikan lagu “syukur” di depan kelas dan menekankan bahwa : salah satu cara untuk mensyukuri keberagaman yang ada di Indonesia adalah dengan mengenal salah satu lagu wajib nasional yakni lagu “syukur” dan memahami maknanya. 4. Siswa memperhatikan lirik lagu”syukur” dengan cermat 5. Siswa mendiskusikan makna lagu tersebut secara berpasangan. 6. Siswa menuliskan hasil diskusi didalam buku siswa 7. Siswa menjawab pertanyaan terkait lagu syukur(buku siswa hal:102) 8. Siswa mengerjakan soal-soal penaksiran untuk menguatkan pemahaman tentang materi tersebut(buku siswa hal: 102-103	185 menit

	soal no 1-6) 9. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan dinilai oleh guru. 10. Siswa mengerjakan soal-soal latihan dari beberapa mata pelajaran yang telah dipelajari (buku siswa hal : 103-105 soal no 7-16) uru dan siswa membahas hasil pekerjaan bersama-sama dan menilai hasil pekerjaan siswa	
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menuliskan refleksi dari kegiatan: Apa yang kamu pelajari hari ini? a. Manfaat apa saja yang kamu dapatkan setelah belajar tentang penaksiran? b. Apa saja yang dapat kamu syukuri dari kegiatan belajar minggu ini? c. Mengapa kita harus selalu bersyukur? d. Hal apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa bersyukur? 2. Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran hari ini: 3. Siswa bekerjasama dengan orangtua yaitu siswa menceritakan pada orangtuanya tentang Pengalamannya hari ini 4. Siswa berdiskusi dengan orangtua apa saja yang perlu ditingkatkan dan yang	15 menit

PENILAIAN :

3. Prosedur Penilaian

   c. Penilaian Proses.

      Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

   d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tertulis dan lisan(terlampir)

4. Instrumen Penilaian

   c. Penilaian Proses

      - Penilaian Sikap
      - Penilaian Presentasi
      - Penilaian unjuk kerja.

   d. Penilaian Hasil Belajar

J. Sumber dan Media Pembelajaran:

- Gambar makanan khas dan daftar harga
- Peta pikiran tentang kerjasama
- Buku siswa Indahnya Kebersamaan halaman 101-105
- Buku guru Indahnya Kebersamaan halaman 130-133

Mengetahui
Kepala SDN Wedarijaksa 02 | Guru Kelas IV B

Eko Supriyanto, S.Pd | **Bidayatul Hidayah, A.Ma**
NIP. 19640822 198405 1 002 | NIP. -

Lampiran

4. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
5. Lembar Tugas Siswa (LTS)
6. Format Penilaian Skor Penilaian ada di buku bantu nilai

Lampiran 14

DOKUMENTASI

Gambar 1. SD N Wedarijaksa 02

Gambar 2. Siswa Melaksanakan Diskusi

DOKUMENTASI

Gambar 3. Interprestasi Siswa di Kelas

Gambar 4. Pelaksanaan Proses Evaluasi